

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Revisi Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

**Revisi Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**

Revisi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Revisi Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Revisi Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Revisi Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
No: 08 /WPD/JK/SK/II/2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT 003 RW 012, Rempoa
Ciputat Timur, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kebon Jeruk IV No.10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 20 Januari 2014




Sutopo Kristanto **Umar Ganda**
Wakil Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
REVISI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	30 September 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.f, 3.ab, 4, 49	577,899,953,761	378,631,734,368
Piutang Usaha	3.g, 3.ab, 5, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	66,457,392,796	68,210,750,923
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha		602,189,131,805	569,996,598,961
Piutang Retensi	3.g, 3.ab, 6, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	2,370,388,000	171,027,500
Pihak Ketiga		1,010,124,205	4,245,294,830
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.h, 3.ab, 7, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	171,575,911,803	138,716,107,634
Pihak Ketiga		465,933,157,623	295,292,185,284
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.ab, 8, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 45	121,030,854	26,703,800
Pihak Ketiga		8,093,284,540	11,878,036,063
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	3.i, 9	295,570,521,713	223,834,797,006
Uang Muka Pada Ventura Bersama	3.j, 10	106,626,319,817	75,529,932,738
Uang Muka	3.k, 11	310,787,049,526	122,976,137,084
Biaya Dibayar Dimuka	3.k, 12	10,870,161,793	9,560,134,062
Pajak Dibayar Dimuka	3.y, 20.a	81,310,375,513	86,348,544,781
Jumlah Aset Lancar		<u>2,700,814,803,748</u>	<u>1,985,417,985,034</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	3.y, 20.d	17,177,373,981	16,551,582,401
Investasi Pada Ventura Bersama	3.j, 13	24,920,807,716	30,867,710,144
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3.l, 14, 49	144,495,635,986	118,859,717,002
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.l, 15	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.m, 3.n, 3.o, 16	384,670,927,574	349,837,918,993
Goodwill	3.p, 17	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	3.q, 3.ab, 18, 49	11,394,069,515	26,540,624,573
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>612,314,496,812</u>	<u>572,313,235,153</u>
TOTAL ASET		<u>3,313,129,300,560</u>	<u>2,557,731,220,187</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
REVISI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	3.ab, 19, 49	672,510,436,742	399,366,480,157
Utang Usaha	3.ab, 20, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	2,228,179,036	12,121,506
Pihak Ketiga		309,633,907,156	231,271,479,369
Utang Proyek	3.ab, 21, 49	20,339,496,338	18,974,938,290
Utang Pajak	3.y, 22.b	47,232,582,700	30,863,170,502
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.r, 23		
Pihak Berelasi	3.e, 45	7,519,043,890	28,224,595,425
Pihak Ketiga		30,186,675,185	50,672,076,461
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	3.ab, 24, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 45	5,746,297,880	5,500,000,000
Pihak Ketiga		69,029,477,560	11,570,329,373
Pendapatan Diterima Dimuka	3.s, 25		
Pihak Berelasi	3.e, 45	66,841,748,022	54,335,621,736
Pihak Ketiga		103,800,526,570	22,328,752,087
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.ab, 26, 49	380,639,792,767	615,153,894,088
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 26, 49	4,385,416,667	2,718,750,000
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 28, 49	3,910,504,308	3,587,527,716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,724,004,084,819</u>	<u>1,474,579,736,710</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.t, 41	37,532,607,486	36,079,806,646
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	3.j, 13	31,004,138,770	12,183,962,200
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 27, 49	6,315,103,917	5,437,500,000
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 28, 49	16,378,742,491	12,110,920,763
Laba Ditangguhkan	3.p, 29	3,170,197,551	1,735,914,952
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>94,400,790,215</u>	<u>67,548,104,561</u>
Total Liabilitas		<u>1,818,404,875,034</u>	<u>1,542,127,841,271</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
REVISI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 September 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal			
per 30 Sep 2013, dan 31 Desember 2012: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Sebesar 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sebesar 3.261.703.972 saham dan			
2.935.533.575 saham	30	326,170,397,200	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	3.z, 31	555,447,467,028	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	3.v, 53		
Sepengendali		-	(42,251,427,715)
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	3.w, 32	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500	58,710,671,500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		508,979,358,805	482,505,145,392
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,454,089,006,751</u>	<u>977,027,424,946</u>
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 34	40,635,418,775	38,575,953,970
Total Ekuitas		<u>1,494,724,425,526</u>	<u>1,015,603,378,916</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,313,129,300,560</u>	<u>2,557,731,220,187</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
REVISI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	September	
		2013 Rp	2012 Rp
PENDAPATAN USAHA	3.x, 35	2,919,110,293,868	2,332,781,318,740
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.x, 36	2,539,823,167,059	1,982,300,169,929
LABA BRUTO		379,287,126,808	350,481,148,811
Pendapatan Lainnya	3.x, 40	18,353,516,123	18,288,343,182
Beban Penjualan	3.x, 37	(42,573,265,880)	(64,307,226,100)
Beban Umum dan Administrasi	3.x, 38	(172,986,470,833)	(155,467,202,081)
Beban Lainnya	3.x, 41	(6,265,232,451)	(9,338,819,735)
LABA USAHA		175,815,673,766	139,656,244,077
Beban Keuangan	3.x, 39	(41,224,352,804)	(25,691,986,906)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	13	1,643,370,575	562,582,856
Bagian Laba dari Ventura Bersama	3.x, 42	7,931,330,683	22,552,640,837
LABA SEBELUM PAJAK		144,166,022,220	137,079,480,864
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.y, 20.c, 20.d		
Final		(33,033,382,649)	(24,650,665,349)
Kini		(20,867,397,836)	(19,746,145,561)
Tangguhan		625,791,580	1,043,029,674
		(53,274,988,905)	(43,353,781,236)
LABA PERIODE BERJALAN		90,891,033,315	93,725,699,628
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		90,891,033,315	93,725,699,628
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		86,815,736,896	90,529,116,103
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 34	4,075,296,419	3,196,583,525
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		90,891,033,315	93,725,699,628
LABA PER SAHAM	2.ad, 43	48.74	30.84

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
REVISI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2012	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	20,548,735,025	383,369,093,298	839,729,436,377	19,832,398,630	859,561,835,007
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	2,238,506,219	2,238,506,219
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(44,033,003,625)	(44,033,003,625)	-	(44,033,003,625)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	90,529,116,103	90,529,116,103	3,196,583,525	93,725,699,628
Adjustment Penggunaan atas Saldo Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	38,161,936,475.00	(38,161,936,475.00)	-	-	-
Saldo per 30 September 2012	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	391,703,269,301	886,225,549,940	25,267,488,373	911,493,038,313
Saldo per 1 Januari 2013, Sebelum Reklasifikasi	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916
Penyesuaian Terkait Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.38 (Revisi September 2012)	53 -	(42,251,427,715)	42,251,427,715	-	-	-	-	-	-
Saldo per 1 Januari 2013, Setelah Reklasifikasi	293,553,357,500	137,477,138,336	-	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916
Penambahan Modal	32,617,039,700	-	-	-	-	-	32,617,039,700	-	32,617,039,700
Tambahan Modal Disetor	-	417,970,328,692	-	-	-	-	417,970,328,692	-	417,970,328,692
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(60,341,523,483)	(60,341,523,483)	-	(60,341,523,483)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	86,815,736,896	86,815,736,896	4,075,296,419	90,891,033,315
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(2,015,831,632)	(2,015,831,632)
Saldo per 30 September 2013	326,170,397,200	555,447,467,028	0	4,781,112,218	58,710,671,500	508,979,358,805	1,454,089,006,751	40,635,418,775	1,494,724,425,526

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
REVISI LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	September	
	2013	2012
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2,961,431,574,731	2,331,863,229,726
Pembayaran kepada Pemasok	(2,918,384,042,488)	(2,478,068,711,583)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(83,636,995,430)	(54,301,073,694)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(68,672,593,013)	(84,436,599,678)
Pembayaran kepada Karyawan	(91,707,285,696)	(85,313,959,856)
Pembayaran Bunga	(37,622,271,345)	(23,764,533,792)
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	13,077,869,389	10,381,376,944
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya	(49,978,826,614)	(40,863,007,667)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(275,492,570,467)</u>	<u>(424,503,279,600)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito yang Dijaminan Aset Tetap	19,670,903,977	(27,889,894,643)
Penjualan	1,026,765,151	1,308,645,843
Pembelian	(85,394,932,571)	(60,302,756,423)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	(151,237,500,193)	(15,370,226,891)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(214,167,036,764)	(121,997,722,081)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	218,150,747,529	63,445,663,987
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	2,258,670,594	4,070,943,366
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	-	(1,000,000,000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(209,692,382,277)</u>	<u>(157,735,346,842)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	465,887,368,392	8,175,000,000
Pembayaran Utang Bank	(1,361,640,532,259)	(1,172,209,655,574)
Penerimaan Utang Bank	1,637,328,759,427	1,201,627,197,303
Pembayaran Dividen	(60,341,523,483)	(44,033,003,625)
Penerimaan dari Pihak yang Berelasi	-	700,000,000
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	3,219,100,060	(2,259,072,136)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>684,453,172,137</u>	<u>(7,999,534,032)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	199,268,219,393	(590,238,160,474)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	378,631,734,368	768,524,802,296
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>577,899,953,761</u>	<u>178,286,641,822</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	10,204,878,255	13,274,704,920
Bank	57,650,844,084	27,341,737,012
Deposito	510,044,231,422	137,670,199,890
Jumlah	<u>577,899,953,761</u>	<u>178,286,641,822</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-42711.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 13 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi oleh Perseroan serta perdagangan, industri dan jasa melalui entitas anak.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi perdagangan ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; dan
- d. Menjalankan usaha dibidang jasa, meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan melakukan PUT I dan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013. Modal ditempatkan atau disetor penuh pada PUT I berjumlah 326.170.397 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) yang berasal dari saham portepel dan seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				Sep-13 %	Dec-12 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concreate	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Dealer Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	70.00	70.00
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Sarana Sampit Mentaya	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	48.00	48.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Memiliki Pengendalian PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	48.00	48.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 56.245.211.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Medan dan Surabaya. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn, disetujui peningkatan modal disetor sebesar JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

Kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,69% menjadi 99,90% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 15.181.801.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.04 tanggal 13 Agustus 2012, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol meningkatkan modal dasar dari 90.000 saham menjadi 133.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 33.400.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 16.875.000.000 menjadi Rp 25.050.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 147 dari notaries Aryanti Artisari, SH., M.Kn tanggal 24 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Susunan Direksi dan Komisaris

	September 2013	Desember 2012
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing 1.438 orang dan 1.302 orang.

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit

	September 2013	Desember 2012
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal adalah Tonadi Iswadi. Sesuai dengan surat keputusan direksi Perseroan tanggal 13 Juni 2013 No 57/PP/JK/TM/VI/1013, Sekretaris Perusahaan berubah dari Kristianto Indrawan menjadi Hardjanto Agus Priambodo.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2.a. Peraturan Baru Bapepam-LK yang Berlaku untuk Laporan Keuangan yang Berakhir Pada atau Setelah Tanggal 31 Desember 2012

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

2.b. Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif untuk Periode Tahun Buku Yang Dimulai Pada atau Setelah 1 Januari 2013

Standar revisi yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
PSAK ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada awal tanggal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 seperti diungkapkan dalam catatan 2.a, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
EUR 1	15,671.17	12,809.86
USD 1	11,613.00	9,670.00
SGD 1	9,234.28	7,907.12
JPY 100	11,868.78	11,196.68
MYR 1	3,563.92	3,159.63
CHF 1	12,826.39	10,596.70
GBP 1	18,770.11	15,578.86

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode first-in, first-out.

Pada beberapa entitas anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada entitas anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode first-in, first-out.

3.j. Akuntansi Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikansi atas aset dan operasi KSO (integrated).
- b. Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari (satu) tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama"

3.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima.

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

3.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

3.p. Goodwill

Goodwill yang timbul pada entitas perusahaan termasuk dalam aset tak berwujud. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk bisnis kombinasi.

Mulai 1 Januari 2011, *goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari, 2011, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan penilaian dari perusahaan yang diakuisisi, dengan faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, sinergi yang diharapkan dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

3.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

3.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

3.s. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

3.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.u. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

3.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

3.w. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

3.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

3.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

3.aa. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3.ab. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yaitu aset keuangan lancar lainnya dan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Pinjaman dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset Keuangan AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- **Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.**
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

- **Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset Keuangan AFS
Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

3.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

3.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 1.781.383.417 saham pada tanggal 30 September 2013 dan 2.935.533.575 saham pada tanggal 31 Desember 2012.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,402,189,752	4,346,341,856
Kas Luar Kota		
Proyek SP Jalan Rengas	1,675,414,283	3,174,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	650,000,000	624,343,437
Proyek Jl Kartini CS	590,000,000	-
Proyek Jl Baso-Payakumbuh 2	560,353,999	-
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu VI	440,000,000	-
Proyek Jl Tumbang Lahung	397,595,000	-
Proyek Pengendalian Banjir Solok	325,000,000	325,004,000
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	270,500,000	-
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	237,500,000	-
Proyek Jl Ahmad Yani Bontang CS	200,000,000	-
Proyek Jl Merangin-Kota Bangko	160,000,000	-
Proyek Jalan Bontang Sangatta VIII	125,000,000	-
Proyek Jalan Ahmad Dahlan	69,310,130	726,476,910
Proyek Jalan Sei Manau Batas Kerinci	40,243,123	950,000,000
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	32,267,830	100,000,000
Proyek Jalan PAL IV KM70 APBN-P	5,000,000	1,450,000,000
Proyek Jalan PAL VI KM70-71	4,999,981	1,520,149,000
Proyek Jalan SP Negara Batas Sumbawa	-	350,000,000
Proyek Jalan Muara Teweh Benangin	-	337,460,000
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu V	-	389,827,200
Proyek Jalan Bontang Sangatta VII	-	50,000,000
Proyek Tol Tangerang Barat Cikupa	-	48,200,000
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	-	200,000,000
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	-	58,166,393
Mata Uang Asing		
USD (Sep-13: USD 1,407.41; Des-12: USD 765.00)	16,344,264	7,397,550
Yen (Sep-13: JPY 6,922.32 ; Des-12: JPY 63,174.99)	821,594	7,073,498
SGD (Sep-13: SGD 208.06 ; Des-12: SGD 243.00)	1,921,320	1,921,447
MYR (Sep-13: MYR 117.00 ; Des-12: MYR 116.87)	416,979	369,266
Sub Jumlah	10,204,878,255	14,666,730,557

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	36,101,333,983	12,404,920,155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,416,321,611	12,585,583,169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,614,493,609	3,387,478,775
PT Bank Mizuho	4,538,663,565	4,514,074,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	647,102,952	716,601,588
PT Bank OCBC NISP	585,224,705	140,421,729
PT Bank Mega Tbk	400,788,771	1,472,858,743
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	117,906,086	71,817,282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103,242,307	151,412,930
PT Bank Permata Tbk	89,810,579	423,553,428
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64,639,396	228,274,605
PT Bank Sumsel	44,177,850	111,977,726
PT Bank Sumut	18,699,126	18,589,676
PT Bank Syariah Mandiri	17,734,068	2,348,710
PT Bank DKI	14,062,184	14,481,676
PT Bank Hana	8,189,067	12,961,698
PT Bank Mayapada Tbk	4,807,298	5,023,781
PT Bank Kaltim	2,069,222	4,156,997
PT Bank International Indonesia Tbk	1,343,686	4,351,167
PT Bank Ekonomi	1,017,030	1,450,030
PT BPD Aceh	-	6,633,830
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Central Asia Tbk	1,188,479,999	82,947,906
PT Bank CIMB Niaga Tbk	610,665,100	834,622,632
PT Bank Permata Tbk	91,540,609	207,903,550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,143,189	10,885,879,110
PT Bank Mega Tbk	48,852,008	181,661,877
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31,774,062	887,367,647
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,675,019	19,618,496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,191,769	15,581,174
PT Bank OCBC NISP	4,354,527	3,764,918
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk	771,540,706	1,484,916
Sub Jumlah	57,650,844,084	49,399,803,921

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	347,715,031,190	60,645,000,000
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	143,909,200,232	97,120,199,890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,600,000,000	2,450,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,420,000,000	32,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	1,400,000,000	114,200,000,000
PT Bank OCBC NISP	1,000,000,000	650,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	6,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1,500,000,000
Sub Jumlah	<u>510,044,231,422</u>	<u>314,565,199,890</u>
Jumlah	<u>577,899,953,761</u>	<u>378,631,734,368</u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	8,50 - 9,60 %	4,00% - 8,00%

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 43)	<u>66,457,392,796</u>	<u>68,210,750,923</u>
Pihak Ketiga		
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	18,142,960,625	42,030,656,680
PT Hakaaston	13,281,591,271	3,366,459,191
PT Hutama Karya	13,229,745,239	6,328,740,147
PT Conbloc Infratecno	10,741,027,574	9,572,412,854
PT Waskita Yasa	10,587,082,899	14,856,932,087
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,419,405,488	27,741,476,072
Johnson Home Hygine	9,570,633,100	-
PT Kencana Unggul Sukses	9,528,222,627	-
PT Delta Marga	8,874,411,360	-
PT Sumber Batu	8,742,910,770	7,103,084,360
PT Hutama Prima	8,507,542,590	4,309,239,440
PT Bangun Jaga Karsa	7,831,667,844	-
PT Suci Karya Abadi Nusa	7,577,929,800	3,689,264,975
PT Astra Honda Motor	7,154,048,000	3,098,007,500
PT Mega Sukma	6,977,237,228	4,571,188,528
PT Musim Mas	6,615,557,200	1,078,356,855
PU - Bina Marga Kaltim	6,129,863,956	-
PT Deltasari Adipratama	5,964,157,500	-

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Widya Sapta Colas	5,838,393,492	3,070,736,845
PT Megasari Makmur	5,542,075,000	5,208,080,000
PT Surya Prima Abadi	5,520,890,010	1,826,130,630
PT Intibenua Perkasatama	5,475,951,360	10,695,434,112
PT Angkasa Puri Konsurindo	5,371,427,132	8,713,552,450
PT Sinarbali Binakarya	5,309,314,500	-
PT Abun Sendi	5,027,137,650	1,028,213,900
PT Budi Mulya Djaya Abadi	4,887,783,700	-
PT Sederhana Karya Jaya	4,833,180,000	2,493,803,100
PT Karya Shakila	4,789,331,764	4,759,069,534
PT Tepat Guna Reforindo	4,761,108,500	2,487,938,850
PT Kadi International	4,674,246,605	1,220,477,625
PT Bunga Raya Lestari	4,535,895,000	1,118,681,000
PT Wirataco Mitra Mulia	4,437,566,250	-
PT Karya Darma Jambi Persada	4,235,061,800	-
PT Fima Kencana	4,208,018,484	2,040,489,984
PT Mitra Wijaya Wisesa	4,203,767,341	-
PT Intan Sari Manik	3,967,175,250	-
PT Perintis Pondasi Teknotama	3,801,627,214	-
PT Kent Brother Mulia	3,653,752,880	1,566,994,703
PT Prestasi Karya Mulia	3,401,509,880	-
PT Marga Sarana	3,364,236,150	-
PT Abad Jaya Abadi	3,246,981,075	1,740,522,850
PT Metro Lestari Utama	3,220,452,500	1,776,091,500
PT Bawon Mulya	3,219,474,830	1,181,004,880
PT Eka Cahaya Makmur	3,112,590,250	-
PT Kreung Meuh	3,022,585,000	-
PT Sinar Karya Mega Perkasa	2,989,995,000	-
PT Sinar Matahari Abadi	2,964,154,500	2,321,664,000
PT Tunas Sentosa Abadi	2,915,761,018	-
PT NGK Ceramics Indonesia	2,862,288,000	1,982,607,000
PT Bangun Cipta	2,836,564,606	-
PT Marga Mandalasakti	2,833,830,000	11,696,650,000
PT Kosambi Laksana Mandiri	2,757,702,750	1,649,673,300
PT Rudi Agung Laksana	2,699,730,000	-
PT Subur Brothers	2,673,059,070	-
PT Nusantara Mas	2,644,692,160	-
PT Rindang Tigasatu Pratama	2,608,171,775	-
PT Pertamina (Persero)	2,510,439,721	4,625,594,513
PT Karya Agung	2,492,676,000	-
PT Mandiri Bhakti Majene	2,490,400,000	-
PT Indomine Utama	2,490,290,500	-
PT Jenavi Berkat Tama	2,477,852,200	-
PT Morel Renee Parfum	2,470,600,000	5,784,600,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Amarta Karya	2,330,237,170	-
PT Selago M.P	2,325,775,140	-
PT Alam Flores	2,310,000,000	1,007,500,000
PT Nusa Raya Cipta	2,303,886,431	2,317,706,780
PT Alam Mulia Persada	2,255,920,314	-
PT Vita Samudra	2,209,571,650	-
PT Nindya Karya	2,182,207,720	2,399,056,000
PT Ayu	2,150,749,310	1,874,466,522
Zelan Priyamanaya J.O	1,888,823,079	-
PT Sindang Moda Serasan	1,867,776,750	-
PT Kesawa Karya Abadi	1,804,638,000	1,821,047,400
PT Central Prima Kelola	1,783,625,590	2,514,448,613
PT Angkasa Pura (Persero)	1,779,545,455	1,779,545,455
PT Medan Jaya Cs	1,773,380,487	-
PT Tirta Investama	1,729,291,972	1,073,161,667
PT Bilistik Jaya	1,726,733,050	-
PT Wira Buana	1,723,092,800	-
PT Bumi Lampung Persada	1,703,973,820	-
PT Indoferro	1,684,126,026	-
PT Madona Jaya Abadi	1,668,400,800	-
PT Karya Mulia Nugraha	1,668,175,000	-
PT Rinnai Indonesia	1,643,541,405	1,173,585,468
PT Dunia Mas	1,621,116,000	-
PT Gaol Maju Jaya	1,613,935,253	1,786,254,024
PT Lembawai Indah Makmur	1,611,287,000	1,826,826,000
PT Perwita Karya	1,576,808,640	-
PT Pembangunan Perumahan	1,548,734,000	3,602,001,298
PT San Yuri Maru	1,528,160,000	-
PT Galuh Adhi Pusa	1,515,602,000	-
PT Bangun Cipta Artha	1,511,142,500	2,931,250,000
PT Duta Marga Lestarindo	1,503,367,295	3,781,775,481
PT Bangka Cakra Karya	1,489,309,500	-
PT Bina Konsindo Persada	1,478,155,359	1,955,223,875
PT Dayana Cipta	1,461,625,000	-
PT Sasana Sahabat	1,439,290,800	-
PT Sankei Goshu Industries	1,435,883,900	-
PT Pelita Nusa Perkasa	1,435,733,400	3,421,638,000
PT Fauzan	1,431,564,500	-
PT Karga Bangun Persada	1,400,400,000	-
PT Sampoerna Land	1,384,152,000	-
PT Tuah Mutiara	1,359,462,000	-
PT Surya Karya Sari	1,353,000,000	-
PT Idea Karya Indonesia	1,341,301,500	-
PT Sinar Karya Cahaya	1,336,860,000	-
PT Kahayun Sarimas	1,293,800,000	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Goodyear Indonesia	1,293,341,224	1,927,181,810
PT Chandra Asri	1,286,229,961	-
PT Mykanta	1,276,950,000	-
PT Sekiso Industries	1,244,703,700	-
PT Kointech MST Indonesia	1,240,094,205	-
PT Yasa Patria	1,232,092,180	-
PT Bawan Permai Grup	1,227,100,000	-
PT Sangga Buana Multi	1,226,966,075	-
PT Antilope Madju Puri Indah	1,222,589,033	-
PT Supermal Karawaci	1,213,740,000	-
PT Armada Hada	1,211,277,000	-
PT Teratai Intan Sari	1,189,983,625	-
PT Roadmixindo	1,153,847,166	-
PT Kelana	1,150,728,000	-
PT Ridlatama	1,140,082,500	-
PT Indo Jaya Sukses Makmur	1,137,551,415	-
PT Difan Prima	1,117,845,362	-
PT Barito Permai	1,091,222,500	-
PT Subur Sari	1,068,229,190	-
PT S.C. Johnson & Son	1,051,410,800	-
PT Jati Baru	1,036,000,000	-
PT Gading Murni	1,035,370,000	-
PT Mitra Engeneering Grup	1,031,902,704	-
PT Multi Nusantara	1,012,088,000	-
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau	-	24,387,139,542
JO Utama Bumi	-	4,676,740,200
JO Utama Karya Widya	-	1,057,800,510
JO Wijaya Karya Pelita	-	2,988,783,500
JO Zelan Priyamanaya	-	3,289,714,690
PT (Bima) Tukadmas GC	-	2,785,870,500
PT Agro Makmur Raya	-	3,363,655,680
PT Air Tenang	-	1,566,994,703
PT Andalan Furnindo	-	1,912,480,034
PT Artisan Wahyu	-	4,381,270,095
PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	-	5,480,745,487
PT Berlian Aseals	-	1,898,050,000
PT Buana Sakti	-	2,225,280,200
PT Budi Bakti Prima	-	3,325,862,250
PT Budi Mulya	-	4,036,074,680
PT Citra Gunung Mas	-	2,354,198,188
PT Delta Marga Adyatama	-	4,197,372,070
PT Graha Cemerlang	-	1,140,845,775
PT Grand Indonesia	-	4,351,762,469
PT Gunungsari Kawimas	-	1,742,855,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Harmas Jalesvev	-	1,099,764,662
PT Hero Supermarket	-	1,968,479,715
PT HI-Cook Indonesia	-	1,665,136,000
PT HM Sampoerna	-	1,004,642,699
PT Horas Bangun Persada	-	1,155,382,500
PT Jafa Serly Pratama	-	3,851,740,448
PT Jaya Abadi Sumber Pasifik	-	1,510,436,400
PT Johnson Home Hygine	-	2,883,720,813
PT Juliprima	-	1,305,924,620
PT Kalindra Utama	-	1,147,000,000
PT Kaltim Citra Alzena	-	3,504,050,000
PT Karya Murni	-	5,308,670,427
PT Kasih Karya Makmur	-	1,005,710,365
PT Kemilau Nur Sian	-	2,571,000,000
PT Kideco Jaya Agung	-	6,228,930,400
PT Maras Bangun Persada	-	2,238,958,800
PT Marga Dwitaguna	-	1,001,662,500
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	6,467,380,328
PT Mitra Andalan Niaga	-	1,216,655,000
PT Mulia Graha Tatalestari	-	2,200,332,137
PT Napesa Karya Perdana	-	1,002,601,324
PT Nirmala Kencana Mas	-	2,942,928,482
PT Panji Bangun Persada	-	1,865,676,172
PT Permata Hijau	-	3,530,399,400
PT Prima Pembangunan Kerinci	-	1,781,379,350
PT Primacom Interbuana	-	1,735,921,000
PT Purna Arena Yudha	-	1,279,415,108
PT Rekayasa Industri	-	2,580,047,362
PT Rointa Eka Jaya	-	1,386,614,665
PT Sari Melati Kencana	-	1,594,825,200
PT Semen Gresik	-	8,024,500,000
PT Sinar Bali Bina Karya	-	1,961,285,000
PT Sinar Intiber	-	2,579,500,000
PT Sinar Terang Lestari	-	1,727,250,000
PT Sygenta Seed Indonesia	-	1,291,016,000
PT Taiyo Sinar	-	1,550,121,527
PT Tri Citra Perdana	-	2,624,264,775
PT Tunas Sentosa	-	1,151,764,268
PT Waruna Nusa	-	9,756,859,678
PT Waskita Karya Tbk	-	7,437,346,040
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1,460,817,600
PT Wira Jaya Abadi	-	1,188,564,432
PT Wira Sakti S P	-	1,553,436,000
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	-	1,012,062,944

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Karya Darma Jambi	-	4,295,917,723
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	176,952,533,888	141,479,563,584
Sub Jumlah	614,283,777,130	583,219,649,379
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	(12,094,645,325)	(13,223,050,418)
	602,189,131,805	569,996,598,961
Jumlah - Bersih	668,646,524,601	638,207,349,884

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 1.197.698.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan/Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19 dan 27).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	62,215,983,033	56,309,934,293
Pile & Beton	3,927,720,992	4,520,933,004
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	313,688,772	-
Aspal	-	1,675,080
<i>Handling Equipment</i>	-	7,378,208,546
Sub Jumlah	66,457,392,796	68,210,750,923
Pihak Ketiga		
Aspal	333,172,730,653	240,161,236,992
Jasa Konstruksi	96,819,290,573	83,201,005,820
Gas dan Lainnya	92,455,298,453	91,361,260,248
Pile & Beton	63,777,933,953	133,857,775,960
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	14,227,012,744	17,775,515,233
<i>Handling Equipment</i>	13,831,510,755	16,862,855,126
Sub Jumlah	614,283,777,130	583,219,649,379
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	(12,094,645,325)	(13,223,050,418)
Sub Jumlah	602,189,131,805	569,996,598,961
Jumlah - Bersih	668,646,524,601	638,207,349,884

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Rupiah	637,983,572,971	624,457,671,325
Mata Uang asing		
USD (Sep-13: USD 3,681,873.50 ; Des-12: USD 2,789,320.47)	42,757,596,956	26,972,728,977
Jumlah	<u>680,741,169,927</u>	<u>651,430,400,302</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(12,094,645,325)</u>	<u>(13,223,050,418)</u>
Jumlah - Bersih	<u>668,646,524,601</u>	<u>638,207,349,884</u>

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
≤ 1 bulan	355,046,481,539	403,814,763,081
> 1 bulan - 3 bulan	216,517,543,765	198,547,363,194
> 3 bulan - 6 bulan	53,663,463,193	29,968,018,464
> 6 bulan - 1 tahun	38,555,192,001	5,134,264,097
> 1 tahun	16,958,489,428	13,965,991,466
Jumlah	<u>680,741,169,927</u>	<u>651,430,400,302</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(12,094,645,325)</u>	<u>(13,223,050,418)</u>
Jumlah - Bersih	<u>668,646,524,601</u>	<u>638,207,349,884</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	13,223,050,418	12,495,012,695
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	7,086,652,168
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	-	(2,875,314,449)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(1,128,405,093)	(3,513,402,135)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	-	30,102,139
Saldo Akhir	<u>12,094,645,325</u>	<u>13,223,050,418</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

6. Piutang Retensi

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	2,370,388,000	171,027,500
Pihak Ketiga		
Proyek Rumah Sakit Pulomas	527,108,750	527,108,750
Proyek Jl Sekayu Mangun Jaya	-	3,718,186,080
Proyek Jl Baso Payakumbuh 2	483,015,455	-
Sub Jumlah	1,010,124,205	4,245,294,830
Jumlah	3,380,512,205	4,416,322,330

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2,492,007,973,224	3,620,504,800,807
Laba Yang Diakui	261,525,975,096	346,997,475,259
	2,753,533,948,320	3,967,502,276,066
Penerbitan Termin Kumulatif	(2,116,024,878,895)	(3,533,493,983,148)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	637,509,069,425	434,008,292,918

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	171,575,911,803	138,716,107,634
Pihak Ketiga		
Proyek Bandara Kualanamu	116,939,291,923	56,876,503,153
Proyek Jl SP Pulau Rengas	77,621,844,077	26,776,810,936
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	44,970,095,585	6,765,079,440
Proyek Gedung TKBM Tanjung Priok	32,513,269,271	-
Proyek Gerbang Tol Cikupa Cs	16,742,682,163	7,068,858,796
Proyek Pintu Air Manggarai	12,803,872,285	22,191,380,231

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	10,579,287,313	-
Proyek BHS Sepinggan	8,838,553,890	-
Proyek Tol Tangerang Merak II	7,213,640,743	7,213,640,743
Proyek Parkir Inap Bandara Soeta	5,578,636,364	-
Proyek Plaza Balikpapan	5,279,951,017	-
Proyek Jl Pal IV-Km 70 Apbn-P	5,222,817,137	-
Proyek Summarecon Digital Center	4,251,644,592	-
Proyek TLT Telkom	4,127,937,965	-
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	4,030,000,000	5,843,504,491
Proyek Omeda Multidata	4,026,986,243	1,328,592,118
Proyek Mayapada hospital	3,343,682,927	-
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	3,210,360,000	4,600,310,000
Proyek Bandara Samarinda-baru-paket 2	3,119,699,248	-
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	2,822,548,409	15,205,654,575
Proyek Senopati 8	2,707,135,150	2,707,135,150
Proyek Hotel Cirebon	2,583,136,025	-
Proyek Gedung Ship dan Crane	2,473,928,031	6,918,796,173
Proyek Jl Km 50 Puruk Cahu VI	2,418,883,394	-
Proyek Green Bay Pluit	2,331,235,785	-
Proyek Jl M. Roem - Bontang Lestari	2,219,624,895	-
Proyek Santika Bekasi	2,194,416,996	-
Proyek Hotel Mulia Senayan (Add)	2,181,383,657	-
Proyek Jl Tumbang Lahung	2,021,440,385	-
Proyek Summarecon Hotel (Chiller)	1,976,240,105	-
Proyek Grand Galaksi Mall	1,959,383,666	-
Proyek WTC II Jakarta Land	1,848,029,675	2,463,538,649
Proyek Puri Indah Mall Ext	1,821,504,884	-
Proyek Sumarecon Mall Bekasi-1	1,799,426,512	-
Proyek Bank Indonesia - SOM	1,570,820,989	-
Proyek Sudirman Atmo Plaza	1,509,285,749	-
Proyek RS Mayapada (System Telp & Data)	1,499,577,363	-
Proyek Greenbay Condo	1,450,443,130	-
Proyek Greenbay Pluit Mall	1,394,031,404	-
Proyek Sudirman Atmo Hotel	1,385,760,539	-
Proyek Jl Bontang Sangatta VIII	1,370,210,872	-
Proyek X-Ray Berau	1,332,454,500	-
Proyek Jl Kartini CS	1,290,061,202	-
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,233,229,493	-
Proyek Tol Tangerang Merak VI	1,231,896,248	1,231,896,248
Proyek Hotel Budget - Kelapa Gading	1,227,466,403	-
Proyek Tol Tangerang Merak IV	1,217,805,482	1,217,805,482
Proyek Summarecon Plaza Chiller	1,210,295,218	-
Proyek Green Lake Sunter	1,190,966,930	2,708,639,827
Proyek XL Axiata	1,104,011,750	3,770,701,843
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	1,043,278,480	1,178,571,884
Proyek Pengendalian Banjir Solok	1,041,558,325	2,254,548,967

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Elban Bandara Depati Amir	1,035,062,375	-
Proyek Alam Sutera	1,023,681,844	-
Proyek Jl Merangin - Kota Bangko	1,013,779,668	-
Proyek Puri Indah Tower	703,509,757	-
Proyek Jl Menunjang MRT Thp II	602,448,710	-
Proyek Jl Ahmad Yani Bontang CS	259,129,418	-
Proyek Bandara Ngurah Rai	-	1,017,681,010
Proyek Bank Mega	-	1,105,946,597
Proyek Central Park	-	1,647,742,050
Proyek Ciputra World	-	15,496,569,238
Proyek Ciputra World Surabaya	-	5,238,052,415
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	-	1,405,678,926
Proyek Giant Rempoa	-	3,457,748,064
Proyek Grand Indonesia	-	2,174,479,856
Proyek HM Sampoerna	-	1,338,673,063
Proyek Hotel Amaris Season City	-	2,121,276,545
Proyek Hotel Harris	-	1,258,432,909
Proyek Jl M Roem Bontang Lestari	-	23,268,625,126
Proyek Marple Park	-	1,106,121,279
Proyek PLTU Rembang	-	2,200,512,744
Proyek Rumah Sakit Pulomas	-	1,054,217,504
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	-	4,296,658,432
Proyek Rusun Waduk Pluit A3 & A4	-	2,006,808,198
Proyek Season City	-	1,570,584,933
Proyek SMB	-	1,026,790,058
Proyek Tanah Abang Blok B	-	1,885,465,157
Proyek Thamrin Executive Residence	-	2,729,624,605
Proyek The Samaya-Grahawita	-	1,600,514,854
Proyek Visionet Internasional	-	2,536,605,408
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	34,219,821,462	35,425,407,607
Sub Jumlah	<u>465,933,157,623</u>	<u>295,292,185,284</u>
Jumlah	<u>637,509,069,425</u>	<u>434,008,292,918</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	121,030,854	26,703,800
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,335,000,000	6,044,000,000
Karyawan	1,130,284,211	1,157,965,015
Bunga Deposito & Obligasi	235,713,709	559,926,244
PT Jaya Construction Management	65,607,317	44,856,196
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	-	2,592,097,629
Lain Lain	1,326,679,303	1,479,190,979
Sub Jumlah	<u>8,093,284,540</u>	<u>11,878,036,063</u>
Jumlah	<u><u>8,214,315,394</u></u>	<u><u>11,904,739,863</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 5.335.000.000 dan Rp 6.044.000.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Piutang kepada PT Jagat Karsa Mandiri merupakan piutang Perusahaan atas penjualan aspal hotmix yang bukan merupakan bisnis utama Perusahaan dan diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain atau aset keuangan lancar lainnya.

9. Persediaan

9.a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	162,309,430,715	113,354,888,163
Suku Cadang	5,612,284,324	13,541,849,875
Forklift	14,134,718,791	15,487,547,023
Gas dan Peralatan Elpiji	9,057,305,691	8,710,621,586
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	66,840,551,504	38,661,850,334
Bahan Bangunan	19,904,610,987	17,607,792,427
Bahan Baku	18,114,072,999	14,709,385,021
Bahan Pembantu	-	589,735,859
Persediaan dalam Proses	42,805,123	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,127,003,390	651,060,650
Lain-lain	2,176,499	2,094,504,379
Sub Jumlah	297,144,960,024	225,409,235,317
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(1,574,438,311)</i>	<i>(1,574,438,311)</i>
Jumlah	295,570,521,713	223,834,797,006

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	1,574,438,311	1,285,721,279
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	482,674,086
Penghapusan Tahun Berjalan	-	(193,957,054)
Saldo Akhir	1,574,438,311	1,574,438,311

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 2.500.600.000 dijadikan jaminan fiducia atas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *non cash loan/cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Asuransi Himalaya	254,503,488,493	231,753,839,163
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200,000	USD 200,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	-	USD 850,000
PT Mega Insurance	11,000,000,000	-

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	56,034,826,727	20,034,826,727
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya (Proyek Bandara Sepinggan)	-	23,444,400,604
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	24,112,321,441	24,112,321,441
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada (Proyek Gedung Unisi)	2,930,100,000	4,130,100,000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2,182,500,000	2,182,500,000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1,482,900,000	1,482,900,000
KSO Kawahapejaya (Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten)	2,381,688,163	-
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	120,883,966	120,883,966
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	-	22,000,000
JO Shimizu Corp Obayashi Corp Wijaya Karya (Mass Rapid Transit CP104)	15,378,237,389	-
JO Shimizu Corp Obayashi Corp Wijaya Karya (Mass Rapid Transit CP105)	2,002,862,131	-
Jumlah	106,626,319,817	75,529,932,738

11. Uang Muka

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Uang Muka Pembelian	97,939,562,444	98,038,406,339
Transaksi dalam Penyelesaian	17,366,179,565	7,243,026,514
Uang Muka Sub Kontraktor	11,678,513,593	6,549,758,416
Proyek dalam Penyelesaian	-	5,507,135,722
Instalasi LPG	3,030,855,418	1,453,836,781
Uang Muka Pembelian Aset	8,627,158,774	712,662,800
Aspal	17,085,796,194	-
Lain-lain	155,058,983,538	3,471,310,512
	310,787,049,526	122,976,137,084

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JTI).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 10.870.161.793 dan Rp 9.560.134.062 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

13. Investasi Pada Ventura Bersama

September 2013					
Nama Ventura Bersama	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan) / Koreksi	Saldo Akhir
Investasi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	12,793,931,735		(1,500,000,000)	11,293,931,735
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	9,195,954,405	40,799,836	1,478,750,000	10,715,504,241
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,528,295,972	87,022,572	-	1,615,318,544
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	1,182,244,652	(345,347,682)	-	836,896,970
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981		-	216,367,981
JO Jaya Konstruksi Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202		-	130,510,202
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,668		-	53,804,668
JO Jaya Konstruksi Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,542,087		-	24,542,087
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	19,086,083	379,963	-	19,466,046
JO Jaya Konstruksi Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah	12,669,882		-	12,669,882
JO Jaya Konstruksi Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360		-	1,795,360
Sub Total		25,159,203,027	(217,145,311)	(21,250,000)	24,920,807,716
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	-	(24,583,870)	-	(24,583,870)
JO Jaya Konstruksi Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	-	-	(742,004,330)
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(653,010,616)	(402,530,942)	-	(1,055,541,558)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(970,254,121)	(111,991,268)	-	(1,082,245,389)
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(2,063,423,736)	10,602,852,646	(10,383,316,667)	(1,843,887,757)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(3,332,232,846)	(941,567,581)	-	(4,273,800,427)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,423,036,551)	(11,910,881,849)	-	(16,333,918,400)
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,708,507,117	10,937,178,858	(22,293,843,014)	(5,648,157,039)
Sub Total		(6,475,455,083)	8,148,475,994	(32,677,159,681)	(31,004,138,770)
		18,683,747,944	7,931,330,683	(32,698,409,681)	(6,083,331,054)
Desember 2012					
Nama Ventura Bersama	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan) / Koreksi	Saldo Akhir
Investasi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	(5,754,697,537)	8,548,629,272	10,000,000,000	12,793,931,735
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(24,747,543,508)	12,968,497,913	20,975,000,000	9,195,954,405
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	-	5,708,507,117	-	5,708,507,117
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	391,580,175	1,136,715,797	-	1,528,295,972
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,117,425,734	(363,013,091)	(572,167,991)	1,182,244,652
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	1,216,367,981	-	(1,000,000,000)	216,367,981
JO Jaya Konstruksi Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	-	-	130,510,202
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	5,216,311,723	(212,353,605)	(4,950,153,450)	53,804,668
JO Jaya Konstruksi Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,151,706	390,381	-	24,542,087
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	18,730,723	355,360	-	19,086,083
JO Jaya Konstruksi Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah	922,871,125	(110,201,243)	(800,000,000)	12,669,882
JO Jaya Konstruksi Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	-	-	1,795,360
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	2,625,708,399	17,445,011	(2,643,153,410)	-
JO Jaya Konstruksi Satwiga Mustika Naga	Jl Kerang Segengang Tj Aru III	668,812	10,663,939	(11,332,751)	-
Sub Total		(17,836,119,105)	27,705,636,851	20,998,192,398	30,867,710,144
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	248,210,238	(901,220,854)	-	(653,010,616)
JO Jaya Konstruksi Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(819,947,677)	77,943,347	-	(742,004,330)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(3,346,640,550)	(266,766,981)	2,643,153,410	(970,254,121)
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(6,308,152,675)	4,244,728,939	-	(2,063,423,736)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(6,575,518,390)	3,243,285,544	-	(3,332,232,846)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	-	(4,423,036,551)	-	(4,423,036,551)
Sub Total		(16,802,049,054)	1,974,933,444	2,643,153,410	(12,183,962,200)
		(34,638,168,159)	29,680,570,295	23,641,345,808	18,683,747,944

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Kepemilikan	30 September 2013			
	31 Des 12	Penambahan	Bagian Laba	Jumlah
	%	(Pengurangan)	(Rugi) Bersih	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	44,112,333,208	261,979,842	44,374,313,050
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	35,394,402,066	24,000,000,000	59,429,082,613
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,811,707,516	(1,131,542,603)	16,680,164,913
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,422,282,467	292,079,059	3,714,361,526
PT Jakarta Tollroad Dev	20.51	16,905,822,057	2,198,296,869	19,104,118,926
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,213,169,688	(19,574,730)	1,193,594,958
Jumlah		118,859,717,002	24,000,000,000	1,635,918,984
				144,495,635,986
Kepemilikan	31 Desember 2012			
	1 Jan	Penambahan	Bagian Laba	Jumlah
	%	(Pengurangan)	(Rugi) Bersih	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	43,033,637,910	1,078,695,298	44,112,333,208
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	20,250,000,000	16,000,000,000	35,394,402,066
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,824,207,501	(855,597,934)	17,811,707,516
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	2,310,652,239	(12,499,985)	3,422,282,467
PT Jakarta Tollroad Dev	20.51	25,000,000	1,000,000,000	11,630,228
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,341,455,724	(279,544,247)	16,905,822,057
			(128,286,036)	1,213,169,688
Jumlah		84,784,953,374	34,160,366,304	(85,602,676)
				118,859,717,002

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 (25%).

Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan modal disetor sebesar Rp 16.000.000.000 atau sebanyak 16.000 saham, sehingga prosentase kepemilikan menjadi sebesar 40% atau Rp 36.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat JAPT No.78 tanggal 21 Maret 2013 dari Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 60.000 saham dengan nilai Rp. 60.000.000.000. JKPT mengambil bagian sebanyak 24.000 saham atau Rp 24.000.000.000. Sehingga kepemilikan JKPT menjadi Rp. 60.250.000.000 atau sebesar 60.250 saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp 17.282.500.000. atau sebesar 35%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 500 saham atau senilai Rp 500.000.000, PT Jaya Teknik Indonesia (JTI) sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTI (Perusahaan) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan harga penyetoran setiap saham sebesar Rp. 6.562.254 atau seluruhnya sebesar Rp. 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp. 14.328.366.304. Sehingga kepemilikan saham menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT. Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	110,839,292,623	(96,490,000)		654,949,606
PT Jaya Ancol Pratama Tol	148,580,480,764			94,475,598
PT Sarana Tirta Utama	48,082,902,087	425,288,049	3,426,087,250	(3,232,978,867)
PT Jaya Mitra Sarana	14,969,605,773	112,159,672	6,211,718,850	1,168,316,235
PT Jakarta Tollroad Dev	840,709,296,446	1,324,000,000		10,717,648,427
PT Mitra Kerta Raharja	9,041,464,217	5,221,441,968	1,887,471,706	(97,873,659)
Jumlah	1,172,223,041,910	6,986,399,689	11,525,277,806	9,304,537,340

	31 Desember 2012			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	110,291,777,017	10,944,000		2,696,738,243
PT Jaya Ancol Pratama Tol	88,508,005,165	22,000,000		(1,064,104,589)
PT Sarana Tirta Utama	51,721,809,179	831,216,274	14,031,176,100	(35,714,242)
PT Jaya Mitra Sarana	15,661,000,000	1,950,331,000	5,106,945,330	447,000,000
PT Jakarta Tollroad Dev	111,247,153,986	34,568,952,620		(5,451,596,645)
PT Mitra Kerta Raharja	5,676,462,080	1,001,355,000		(641,430,181)
Jumlah	383,106,207,427	38,384,798,894	19,138,121,430	(4,049,107,414)

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	Tempat Kedudukan	September 2013		Desember 2012	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Tersedia Untuk Dijual					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	10.00	4,200,000,000	10.00
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.10	320,000,000	0.10
Jumlah		4,520,000,000		4,520,000,000	

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

16. Aset Tetap

	September 2013				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	30,371,250,689	4,200,000,000	-	-	34,571,250,689
Bangunan Gedung	54,514,344,547	370,876,240	-	157,494,424	55,042,715,211
Mesin dan Peralatan	268,385,421,300	22,759,761,946	981,639,765	(6,513,152,918)	283,650,390,563
Perabot Kantor	17,341,396,808	367,846,427	-	-	17,709,243,235
Kendaraan	182,283,490,019	18,129,130,962	4,092,009,953	13,542,960,712	209,863,571,740
Terminal Aspal Curah	107,659,329,117	6,764,837,613	-	-	114,424,166,730
	<u>660,555,232,480</u>	<u>52,592,453,188</u>	<u>5,073,649,718</u>	<u>7,187,302,217</u>	<u>715,261,338,168</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	1,918,761,479	25,302,735,217	-	(432,464,765)	26,789,031,930
Bangunan dan Prasarana	1,350,000,000	810,000,000	-	-	2,160,000,000
	<u>3,268,761,479</u>	<u>26,112,735,217</u>	<u>-</u>	<u>(432,464,765)</u>	<u>28,949,031,930</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	11,816,137,000	-	-	6,788,123,260	18,604,260,260
Kendaraan Bermotor	18,916,485,260	4,834,759,725	-	(13,542,960,712)	10,208,284,273
	<u>30,732,622,260</u>	<u>4,834,759,725</u>	<u>-</u>	<u>(6,754,837,452)</u>	<u>28,812,544,533</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>694,556,616,219</u>	<u>83,539,948,130</u>	<u>5,073,649,718</u>	<u>-</u>	<u>773,022,914,631</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	21,461,906,732	1,636,156,122	-	-	23,098,062,854
Mesin & Peralatan	170,758,764,628	19,700,011,257	981,639,764	(1,986,287,308)	187,490,848,813
Perabot Kantor	12,428,321,084	449,671,021	-	-	12,877,992,105
Kendaraan Bermotor	102,229,914,412	18,992,414,295	3,400,987,581	2,317,944,530	120,139,285,657
Terminal Aspal Curah	27,831,139,022	5,401,379,092	-	-	33,232,518,114
	<u>334,710,045,878</u>	<u>46,179,631,788</u>	<u>4,382,627,345</u>	<u>331,657,222</u>	<u>376,838,707,543</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	3,216,964,827	2,094,409,250	-	-	5,311,374,077
Kendaraan Bermotor	3,409,903,169	1,728,163,447	-	(2,317,944,530)	2,820,122,085
Tanki LPG	3,381,783,352	-	-	-	3,381,783,352
	<u>10,008,651,348</u>	<u>3,822,572,697</u>	<u>-</u>	<u>(2,317,944,530)</u>	<u>11,513,279,514</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>344,718,697,226</u>	<u>50,002,204,484</u>	<u>4,382,627,345</u>	<u>(1,986,287,308)</u>	<u>388,351,987,057</u>
Nilai Buku	<u>349,837,918,993</u>				<u>384,670,927,574</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2012				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	1,906,300,000	-	-	30,371,250,689
Bangunan Gedung	47,378,279,905	7,767,782,268	770,528,776	138,811,150	54,514,344,547
Mesin dan Peralatan	232,565,225,489	31,075,714,913	647,416,826	5,391,897,724	268,385,421,300
Perabot Kantor	15,617,510,120	1,723,886,688	-	-	17,341,396,808
Kendaraan	156,101,573,622	35,637,961,462	9,456,045,065	-	182,283,490,019
Terminal Aspal Curah	83,074,875,220	24,584,453,897	-	-	107,659,329,117
	<u>563,202,415,045</u>	<u>102,696,099,228</u>	<u>10,873,990,667</u>	<u>5,530,708,874</u>	<u>660,555,232,480</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	393,273,237	3,888,197,116	-	(2,362,708,874)	1,918,761,479
Bangunan dan Prasarana	-	1,350,000,000	-	-	1,350,000,000
	<u>393,273,237</u>	<u>5,238,197,116</u>	<u>-</u>	<u>(2,362,708,874)</u>	<u>3,268,761,479</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	11,037,880,000	3,946,257,000	-	(3,168,000,000)	11,816,137,000
Kendaraan Bermotor	13,542,960,714	5,373,524,546	-	-	18,916,485,260
	<u>24,580,840,714</u>	<u>9,319,781,546</u>	<u>-</u>	<u>(3,168,000,000)</u>	<u>30,732,622,260</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>588,176,528,996</u>	<u>117,254,077,890</u>	<u>10,873,990,667</u>	<u>-</u>	<u>694,556,616,219</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	19,542,408,806	2,434,731,733	515,233,807	-	21,461,906,732
Mesin & Peralatan	143,026,601,565	26,409,266,409	106,879,911	1,429,776,565	170,758,764,628
Perabot Kantor	10,963,794,628	1,648,546,877	184,020,421	-	12,428,321,084
Kendaraan Bermotor	86,341,740,183	24,496,667,993	7,400,454,030	(1,208,039,734)	102,229,914,412
Terminal Aspal Curah	19,843,973,022	7,987,166,000	-	-	27,831,139,022
	<u>279,718,518,204</u>	<u>62,976,379,012</u>	<u>8,206,588,169</u>	<u>221,736,831</u>	<u>334,710,045,878</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	1,046,667,189	3,600,074,203	-	(1,429,776,565)	3,216,964,827
Kendaraan Bermotor	3,409,903,169	-	-	-	3,409,903,169
Tanki LPG	-	2,173,743,618	-	1,208,039,734	3,381,783,352
	<u>4,456,570,358</u>	<u>5,773,817,821</u>	<u>-</u>	<u>(221,736,831)</u>	<u>10,008,651,348</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>284,175,088,562</u>	<u>68,750,196,833</u>	<u>8,206,588,169</u>	<u>-</u>	<u>344,718,697,226</u>
Nilai Buku	<u>304,001,440,434</u>				<u>349,837,918,993</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 36)	29,586,959,378	33,452,252,634
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 38)	20,415,245,107	17,280,607,356
Total	<u>50,002,204,484</u>	<u>50,732,859,990</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30-Sep-13		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba (Rugi)
Mesin & Peralatan	1	290,000,000	289,999,999
Kendaraan Bermotor	666,667	737,431,818	736,765,151
			<u>1,026,765,150</u>
	31-Dec-12		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba (Rugi)
Tanah			
Gedung & Bangunan	-	11,000,000	11,000,000
Mesin & Peralatan	162,434,965	242,073,637	79,638,672
Kendaraan Bermotor	912,602,814	2,603,396,273	1,690,793,459
			<u>1,781,432,131</u>

Pada tahun 2012, penambahan aset termasuk adanya aset akuisisi dari PT Global Bitumen Utama (GBU) dengan nilai sebesar Rp 15.705.878.075.

Entitas anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	129,741,791,000	121,999,530,000
PT KSK Insurance Indonesia	7,396,726,913	-
PT KSK Insurance Indonesia	USD 186,800	-
PT MAA (MIR)	-	USD 178,900
PT Chartis Insurance Indonesia	55,506,718,085	75,438,848,085
PT Asuransi Kurnia Indonesia	-	6,279,487,469
PT Mega Insurance	31,464,460,000	11,137,330,000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	39,365,552,048	39,565,552,840
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	106,875,000	118,750,000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	133,506,458,000	133,506,458,000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	37,743,255,800	38,769,127,000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,755,645	USD 1,755,645
PT Chartis Insurance Indonesia	86,183,980,000	99,185,219,069
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	-	USD 1,727,500
PT Chartis Insurance Indonesia	-	403,650,000
PT Mega Insurance	16,925,000,000	-

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

17. Goodwill - Bersih

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013 dan 31 Desember 2012				
	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill 2007	Akum	Goodwill
				Amortisasi sd 31 Des 2010	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT. Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT. Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT. Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
Total	53,466,882,000	22,499,903,462	30,966,978,538	5,831,296,498	25,135,682,040

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

18. Aset Lain-lain

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Deposito yang dijaminan	2,550,219,048	22,352,158,777
Beban Ditangguhkan	1,710,815,413	1,459,546,796
Security Deposit	2,736,084,260	1,377,961,000
Sewa Dibayar Dimuka	750,000,000	750,000,000
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Deposit Materai	14,874,000	5,958,000
Lain-lain	3,037,076,794	-
Jumlah	11,394,069,515	26,540,624,573

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas utang bank.

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Utang Bank

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	356,786,170,377	169,161,881,772
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166,147,060,453	115,375,866,951
PT Bank Central Asia Tbk	100,214,918,367	61,559,068,618
PT Bank Hana	48,000,000,000	51,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	619,900,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,362,287,545	1,649,762,816
Jumlah	672,510,436,742	399,366,480,157

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 tanggal 1 Oktober 2012 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.041/2012 tanggal 26 September 2012 serta Addendum X atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 No.36 tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 300,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving switchable Non Cash Loan</i>
Jangka Waktu	: 2 Oktober 2012 s/d 1 Oktober 2013
Bunga	: 9,5% p.a (<i>floating rate</i>)
Provisi	: 0,25%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 60.067.000.000.
- Berdasarkan Perubahan III (Ketiga) Jaminan Fidusia No. 38 tanggal 25 Oktober 2012, jaminan non fixed asset berupa Persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 2.500.600.000.
- Berdasarkan Perubahan VI (Keenam) Jaminan Fidusia No. 37 tanggal 25 Oktober 2012, jaminan non fixed asset berupa Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.197.698.000.000.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 155.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/ 0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBG.CB2/004.SPPK029/2013 tanggal 2 Oktober 2013, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Entitas anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

a. Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 45,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving plafond</i>
Jangka Waktu	: 2 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014
Bunga	: 10,50% p.a (<i>floating rate</i>)
b. Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Fixed Loan
Plafon	: Rp 80,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving plafond</i>
Jangka Waktu	: 2 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014
Bunga	: 10,50% p.a (<i>floating rate</i>)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Jenis fasilitas : Fasilitas Kredit Investasi
Plafon : Rp 15,000,000,000
Sifat : *Non Revolving Plafond*
Jangka Waktu : 29 Desember 2015
Bunga : 11,00% p.a
- d. Jenis fasilitas : Fasilitas Kredit Plafond NCL(SKBDN)
Plafon : Rp 43,000,000,000
Sifat : Revolving Plafond
Jangka Waktu : 2 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014
Setoran Jaminan : 5,00%

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 114.114.565.000 dan Rp 85.470.564.750.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

a. Non-aset tetap terdiri dari:

- Persediaan dan piutang senilai Rp 185.112.304.272

b. Aset tetap terdiri dari:

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
- Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Aceh Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama (lokasi di Sentul).
- Mesin, Peralatan, dan Kendaraan di Belawan.

3) Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 12 tanggal 14 September 2012 yang mengacu pada perjanjian pinjaman atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14 serta berdasarkan surat persetujuan perjanjian kredit No CBG.CB2/SPPK/009/2013 tanggal 30 Mei 2013, Entitas anak (JTN), mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon : Rp 190,000,000,000
Jatuh Tempo : 14 September 2014
Provisi : 0,25%
Bunga : 9,25% p.a
- b. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Fixed Loan
Plafon : Rp 10,000,000,000
Jatuh Tempo : 14 September 2014
Provisi : 0,25%
Bunga : 9,25% p.a
- c. Jenis fasilitas : *Non Cash Loan*
Plafon : Rp 400,000,000,000
Jatuh Tempo : 14 September 2014
Provisi : 0,75% per tahun (Bank Garansi)
0,125% (LC / SKBDN)
1,50% (SBLC)

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 87.671.605.377 (Rp 75.200.000.000; USD 1.058.821; EURO 11.200) dan Rp 43.691.317.022.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 37.211.000.000
- Aset tidak tetap berupa seluruh Piutang Dagang serta Inventory, dalam hal ini yang ada dan akan ada termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri, yang diikat Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar 150% dari total seluruh limit kredit yang diambil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

- 1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.081/NH/CBG/1/2013 tanggal 2 Januari 2013, dengan perubahan sebagai berikut:
- a. Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap Modal Kerja
Plafon : Rp 165,000,000,000
Sifat : *Revolving Basis*
Tingkat Suku Bunga : 10,00% per tahun
Jatuh Tempo : 11 Januari 2014

 - b. Jenis fasilitas : Bank Garansi (sub Limit dengan Pinjaman Tetap)
Plafon : Rp 30,000,000,000
Sifat : *Revolving Basis*
Komisi : 1,00% per tahun
Jatuh Tempo : 11 Januari 2014

 - c. Jenis fasilitas : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap)
Plafon : Rp 30,000,000,000
Sifat : *Revolving Basis*
Komisi : 0,25% atau minimum USD 50.00 untuk pembukaan atau perubahan
Jatuh Tempo : 11 Januari 2014

 - d. Jenis fasilitas : Rekening Koran
Plafon : Rp 10,000,000,000
Sifat : *Revolving Basis*
Komisi : 10% per tahun
Jatuh Tempo : 11 Januari 2014

Saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 166.147.060.453 dan Rp 109.495.523.776.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 5 dan 9):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.000.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama PT JTI senilai Rp 112.700.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533 senilai Rp 9.810.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 80.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp 12.476.000.000;
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Entitas Anak lain;
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2013 dan 2012, PT JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas Bank Garansi selain jaminan-jaminan di atas.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1277/BLS/2013 pada tanggal 1 Mei 2013, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| a. Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jangka Waktu | : 6 juni 2013 s/d 6 Juni 2014 |
| Tingkat suku bunga | : 10,5% p.a |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |
| b. Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 2 (K/L-2) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jangka Waktu | : 6 Juni 2013 s/d 6 Juni 2014 |
| Tingkat suku bunga | : 10,5% per tahun |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.020.276.127 dan Rp 6.731.876.694.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 16 Oktober 2013 dengan surat No.260/BLS/2013 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 7.650.000.000
Jangka Waktu : 6 September 2013 s/d 6 September 2014
Bunga : 11,50% p.a (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp 500.000.000
Jangka Waktu : 6 September 2013 s/d 6 September 2014
Bunga : 11,25% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 7,787,225,182 dan Rp 4.172.071.500.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 1.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 14 Desember 2012 dengan perjanjian No.4131/BLS/2012, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas : Kredit Lokal
Plafond : Rp 20,000,000,000
Jangka Waktu : 3 November 2012 s/d 3 November 2013
Tingkat Bunga : 10,25% per tahun
Provisi : 0,50% pertahun
- b. Fasilitas : Kredit Investasi
Plafond : Rp 1,250,000,000
Jangka Waktu : Sampai dengan 3 Mei 2013
Tingkat Bunga : 10% per tahun
Provisi : 0,50% pertahun

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 4,844,674,258 dan Rp 3.762.576.629.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC);
- 1 Unit Kendaraan bermotor;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha

- 4) Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH No 29 tanggal 19 Maret 2012, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.2283/PPK/BLD/2013 tanggal 11 Juni 2013, PT Jaya Teknik Indonesia (JTI) memperoleh pinjaman sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 220.000.000.000
Jatuh Tempo	: 30 November 2013
Bunga	: 9,75% p.a (Floating rate)
Provisi	: 0,25% per tahun

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan sehubungan dengan proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS, dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja adalah:

- Piutang Usaha yang akan ada atas proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.
- Cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang di buka.
- Surat perintah kerja (SPK) / kontrak kerja / perjanjian kerjasama atau dokumen sejenis lainnya yang mendukung berikut perubahannya untuk proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan yang dibiayai dengan fasilitas kredit BCA sebesar Rp 100.800.000.000.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 83,062,742,797 dan Rp 46.892.543.795.

- 5) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.75 tanggal 19 Juni 2012, PT Jaya Beton Indonesia (JBI), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|---|
| a. | Jenis fasilitas | : Omnibus Kredit Lokal, <i>Lettter of Credit</i> , SKBDN, Bank Garansi dan <i>Foreign Exchange Line</i> |
| | Plafon | : Rp 15.000.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 19 Juni 2012 s/d 19 Juni 2013 |
| | Bunga | : 9,75% p.a (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,25% per tahun |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Investasi-1 (K/I) |
| | Plafon | : Rp 33.200.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan |
| | Bunga | : 9,75% per tahun (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,25% per tahun |
| c. | Jenis fasilitas | : Kredit Investasi-2 (K/I) |
| | Plafon | : Rp 22.800.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan |
| | Bunga | : 9,75% per tahun (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,25% per tahun |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 16):

- Tanah dan Bangunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1;
- Tanah dan bangunan di Jl Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur sebagai agunan pengganti sementara hingga agunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1 dapat diikat APHT;
- Mesin-mesin produksi, peralatan, dan sarana produksi yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-2; dan
- Piutang usaha senilai Rp 15.000.000.000

Selama memiliki fasilitas kredit di PT Bank Central Asia, JBI harus menjaga rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Bunga + (Cicilan/1-Tax R))) minimal sebesar 1(satu) kali.
- b. Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 3 (tiga) kali dan
- c. Current Ratio minimal sebesar 1 (satu) kali.

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Nihil.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Hana

1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 25/1879/PN/KRED tanggal 1 Juli 2013, PT Sarana Jambi Utama (SJU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Fixed Loan
Plafon	: Rp 28.000.000.000
Jatuh Tempo	: 16 Januari 2014
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: spread 1% pertahun efektif

Saldo pinjaman SJU pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Rp 28.000.000.000 dan Rp 31.000.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 25/1878/PN/CM tanggal 1 Juli 2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Fixed Loan
Plafon	: Rp 20.000.000.000
Jatuh Tempo	: 16 Januari 2014
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: spread 1% pertahun efektif

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Rp 20.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B.952/KC-XIV/03/13 tanggal 20 Maret 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 1.400.000.000
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 11% per tahun

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1,362,287,545 dan Rp 1.649.762.816.

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2012.108.LOC tanggal 28 November 2012, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: KMK Financing
Plafon	: Rp 2.000.000.000
Jatuh Tempo	: 28 November 2013
Provisi	: 0,5% per tahun
Bunga	: 11% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Nihil dan Rp 619.900.000.

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga (Lihat Catatan 43)	2,228,179,036	12,121,506
Pihak Ketiga		
Hin Hin Trading Pte, Ltd	57,678,577,541	14,505,000,000
PT Kingdom Indah	12,250,063,256	9,235,727,799
Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	10,504,288,658	4,543,565,637
PT Multi Welindo	9,163,515,239	13,662,506,877
PT Intisumber Bajasakti	8,406,752,326	1,793,967,813
PT Sinar Indah Jaya Kencana	8,178,635,362	3,897,370,426
PT Pionirbeton Industri	7,173,873,300	-
PT Subur Buana R	5,100,068,445	5,762,010,236
PT Manunggal Sejati Utama	5,095,989,181	2,048,847,329
PT Multicrane Perkasa	4,904,592,000	-
PT Pura Mayungan	4,716,544,958	-
PT Sumiden Serasi Wire Product	4,246,514,390	5,683,542,315
Vanderlandee Industries BV.	3,855,107,820	-
PT Inter World SMI	3,735,650,734	-
PT Jagat Baja Prima Utama	3,669,730,058	1,838,374,702
PT Artha Guna Sejati	3,344,635,510	-
PT Berkah Esa P	3,064,808,810	-
PT Mulia Sejati Galleri	2,848,871,824	-
PT Manunggal Multidaya	2,658,554,594	-
Emerson Network Power Pte Ltd	2,346,696,975	-
PT Prima Sejati Makmur	2,345,901,765	-
PT Saeti Centricon Wahana	2,304,324,000	-
PT SCG Readymix Indonesia	2,216,157,493	1,159,275,993
PT Penta Piramida	2,186,257,736	2,016,751,884
PT Tehnik Bayu Murni	2,166,450,899	4,655,256,132
PT Bintang Anugrah	2,105,232,886	-
PT York Aditama Teknik	1,968,868,485	-
Karunia Logistik, Kencana, Trans dll	1,964,971,942	-
PT Sinar Pancang Indonesia	1,896,600,582	-
Nohmi Bosai Ltd.	1,884,360,219	9,062,661,145
PT Indah Kharisma Abadi	1,843,199,728	-
PT Wavin Duta Jaya	1,771,004,571	5,477,752,636
Jaya Abadi Sejahtera	1,684,196,000	-
PT Voksel Electric	1,539,052,842	1,143,319,008
PT Adhimix Precast Indonesia	1,446,728,250	-
PT Torsina Redicon	1,444,253,228	1,999,890,830
Zhejiang MII, Ltd	1,414,742,790	-
PT Saputra Jayapratama	1,353,681,922	1,983,260,511
PT Sarana Aspal Nusantara	1,293,600,000	-
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1,263,321,744	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Ketiga		
PT Sika Indonesia	1,239,045,682	-
PT Emerson Indonesia	1,225,171,500	-
Auditama	1,163,501,812	-
PT Berdikari Pondasi Perkasa	1,140,531,377	-
Bintang Cahaya C	1,124,933,934	-
PT Surya Mandiri Perkasa	1,106,727,750	-
PT Alma Gala Pratama	1,105,926,658	1,088,719,489
PT Ercon Pratama	1,082,001,223	-
PT Gama Komputer Jakarta	1,074,745,399	-
Mulia Sakti	1,038,782,575	-
Riki Liberto	1,017,093,000	-
PT Caturpilar Perkasatangguh	1,000,577,611	-
CV Arilla	930,073,231	1,340,865,709
PT Farmel Cahaya Mandiri	836,331,900	4,005,220,332
PT Titan Cipta Sinergy	743,555,980	1,080,299,392
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	442,458,912	1,662,459,852
PT Pelitamaju Multiswakarsa	279,604,849	1,800,883,623
PT Sinar Metrindo Perkasa	167,750,000	2,706,895,000
PT Asian Profile		1,476,429,579
PT Auditama		1,359,833,762
PT Berkat Jaya		2,632,930,289
PT Bintang Moderen Sumberlestari		1,783,865,306
PT Data Aksara Telekomunikasi		1,052,578,637
PT Global Jaya		1,062,956,978
PT Gummanik Multi Teknik		2,259,682,991
PT Jaya Abadi Sejahtera		1,700,000,000
PT Kencana Logistik-Karunia-Trans		7,900,000,000
PT Mitra Perkasa		1,904,611,342
PT Mulia Sakti Perkasa		1,951,592,740
PT Pertamina (Persero)		17,241,545,364
PT Rusli Vinilon S		2,067,383,618
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	93,878,715,700	82,723,644,093
Sub Jumlah	<u>309,633,907,156</u>	<u>231,271,479,369</u>
Jumlah	<u>311,862,086,192</u>	<u>231,283,600,875</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Rupiah	219,459,711,172	179,918,293,202
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (2013 : USD 7,78,530.05; 2012: USD 5,230,951.42)	88,009,469,430	50,583,300,184
Euro (2013: EUR 246,816.08; 2012: EUR 59,671.08)	3,867,895,495	764,378,181
Dolar Singapura (2013: SGD 56,854.50; 2012: SGD 2,229.55)	525,010,095	17,629,308
Total Bersih	311,862,086,192	231,283,600,875

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
≤ 1 bulan	167,629,623,085	166,152,051,741
> 1 bulan - 3 bulan	108,938,366,556	39,616,541,330
> 3 bulan - 6 bulan	26,104,133,658	19,482,465,745
> 6 bulan - 1 tahun	4,769,344,486	3,257,915,598
> 1 tahun	4,420,618,408	2,774,626,461
Jumlah	311,862,086,192	231,283,600,875

21. Utang Proyek

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	6,441,369,287	5,972,933,455
Proyek Jl. Km 50 - Puruk Cahu VI	2,396,428,140	-
Proyek Pintu Air Manggarai	1,445,623,433	-
Proyek Northland Ancol Residence	1,174,402,254	-
Proyek Gd Kantor Parkir Tj. Priok	918,472,934	-
Proyek Gd Tkbn Tanjung Priok Cs	884,187,511	-
Proyek Jl. Kartini Cs Sumbawa	855,619,131	-
Proyek Jl. Tumbang Lahung	745,493,984	-
Proyek Jorr W2 Utara Seksi II	718,812,524	-
Proyek Bypass Sumbawa Besar	567,826,470	-
Proyek Jl. Pal IV - KM 70 APBN-P	564,338,285	2,553,377,231
Proyek Finishing Lifestyle	516,191,058	-
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	505,570,828	-
Proyek Jl. Pal IV KM 70-01	155,083,600	2,279,407,410

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	-	1,148,435,464
Proyek Jl. Muara Teweh Benangin	-	998,445,801
Proyek Jl. KM 50 Puruk Cahu V	-	821,346,332
Proyek Busway Tj. Priok - Pluit 2	-	660,536,485
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	-	1,080,358,005
Proyek Jl Ahmad Dahlan	-	650,344,546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	2,450,076,899	2,809,753,561
Jumlah	20,339,496,338	18,974,938,290

22. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A tahun 2008	-	4,879,080,563
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	4,944,894	-
Pasal 23	3,498,583	-
Pasal 25	240,303,652	-
Pajak Pertambahan Nilai	32,110,572,345	48,593,429,218
Sub Jumlah	<u>32,359,319,474</u>	<u>53,472,509,781</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	12,803,645,451	945,293,677
Pasal 23	503,369,785	-
Pasal 25	12,709,191,035	1,800,210,634
Pasal 28A tahun 2012	7,094,726,828	6,329,002,586
Pasal 28A tahun 2011	622,039,950	7,930,834,047
Pasal 28A tahun 2010	548,112,566	1,345,140,566
Pajak Pertambahan Nilai	14,669,970,424	14,525,553,490
Sub Jumlah	<u>48,951,056,039</u>	<u>32,876,035,000</u>
Jumlah	<u>81,310,375,513</u>	<u>86,348,544,781</u>

b. Utang Pajak

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	220,111,329	147,219,595
Pasal 23	277,335,685	70,440,785
Pasal 25	82	82
Pasal 29	-	26,536,877
Pasal 4 (2)	1,880,309,387	1,263,641,235
Sub Jumlah	<u>2,377,756,482</u>	<u>1,507,838,574</u>
	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	-	305,164
Pasal 21	3,255,819,198	3,807,106,358
Pasal 23	294,786,950	3,702,274,244
Pasal 25	377,257,328	1,539,758,700
Pasal 29	18,672,643,852	-
Pasal 29 Tahun 2012	2,388,120,671	7,992,089,586
Pasal 29 Tahun 2011	-	2,465,665,266
Pasal 4 (2)	96,577,063	70,070,883
Pajak Pertambahan Nilai	19,769,621,156	9,733,061,727
Final	-	45,000,000
Sub Jumlah	<u>44,854,826,218</u>	<u>29,355,331,928</u>
Jumlah	<u>47,232,582,700</u>	<u>30,863,170,502</u>

Pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2013				
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00012/407/12/054/13	18-Jul-13	8,780,502,695
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00005/407/12/054/13	24-May-13	10,058,882,433
2012	SKPKB PPN Barang & Jasa	00012/109/10/054/13	13-Jun-13	(34,293,795)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/11/054/13	04-Feb-13	9,215,844,437
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	26-Feb-13	(21,077,226)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	26-Feb-13	(1,485,854)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	26-Feb-13	(7,012,320)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	26-Feb-13	(73,891,656)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/11/054/12	26-Feb-13	(12,770,716)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/207/11/054/12	26-Feb-13	(6,332,974)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/107/11/054/12	26-Feb-13	(127,323,137)
				<u>27,771,041,887</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2012				
2012	ST PPh 25	-00911/WPJ.07/KP.0804/20	25-Sep-12	(1,528,310)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	15-Aug-12	(1,182,498)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,295,880)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	15-Aug-12	(5,551,416)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,380)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00013/407/11/054/12	15-Aug-12	8,947,819,878
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/11/054/12	27-Jun-12	8,613,115,782
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00182/207/10/054/12	04-May-12	(21,037,518)
2010	STP PPN PPN	00040/107/10/054/12	04-May-12	(918,512)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/10/054/12	27-Mar-12	294,649,222
2010	SKPKB PPh 21	00005/201/10/054/12	27-Mar-12	(331,940,326)
2010	SKPKB PPh 23	00016/203/10/054/12	27-Mar-12	(13,192,655)
2010	SKPKB PPh Final 4(2)	00005/240/10/054/12	27-Mar-12	(46,324,272)
2010	SKPLB PPh Badan	00028/406/10/054/12	27-Mar-12	1,798,079,953
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00034/507/10/054/12	27-Mar-12	NIHIL
2010	STP PPN	00002/107/10/054/12	12-Jan-12	(629,480)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00003/407/10/054/12	12-Jan-12	3,977,370,765
				23,206,432,353

Pada tanggal 25 Oktober 2010 atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 517/WPD/JK/X/2010. Pada tanggal 22 Mei 2012 Perusahaan melakukan proses banding melalui kuasa hukum dari Konsultan Pajak Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) mengenai narasi sengketa banding. Pada Maret 2013, hasil keputusan banding tersebut sudah dibacakan dengan hasil dikabulkannya seluruh (100%) permohonan banding Perusahaan.

Untuk imbalan bunga sebesar Rp 2.007.000.000 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak menjadi hak perseroan, tetapi status sampai dengan saat ini masih proses Peninjauan Kembali (PK) oleh Direktorat Jenderal Pajak ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI entitas anak telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No.00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 dan pada tanggal 2 Mei 2012, JTI entitas anak telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80136073-0136-2012 sebesar Rp 7.568.095.498, didalam SPMKP telah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp 2.034.338.360 sehingga JTI menerima pembayaran sebesar Rp 5.553.757.138.

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Final	(33,033,382,649)	(24,650,665,349)
Kini	(20,867,397,836)	(19,746,145,561)
Tanggungan	625,791,580	1,043,029,674
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(53,274,988,905)	(43,353,781,236)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-11	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Dec-12	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-13
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	3,539,689,316	3,300,628,575	6,840,317,891	1,013,480,374	7,853,798,265
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(72,452,898)	-	(72,452,898)	-	(72,452,898)
Penghapusan Aktiva Tetap	506,725,503	(481,202,525)	25,522,978	-	25,522,978
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,680,706,557	598,535,909	5,279,242,466	(387,688,794)	4,891,553,672
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	91,829,801	-	91,829,801	-	91,829,801
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	-	4,096,618	-	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,942,437,452	942,386,760	2,884,824,212	-	2,884,824,212
Penghapusan Piutang	(13,379,031)	-	(13,379,031)	-	(13,379,031)
Rugi Fiskal	1,948,774,500	413,713,500	2,362,488,000	-	2,362,488,000
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	-	(875,807,636)	(875,807,636)	-	(875,807,636)
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	-	11,250,000	-	11,250,000
	<u>12,639,677,818</u>	<u>3,898,254,583</u>	<u>16,537,932,401</u>	<u>625,791,580</u>	<u>17,163,723,981</u>
Perusahaan Anak					
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(208,987,549)	208,987,549	-	-	-
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	(138,077,847)	151,727,847	13,650,000	-	13,650,000
Penyusutan Aktiva Tetap	356,133,111	(356,133,111)	-	-	-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	382,080,250	(382,080,250)	-	-	-
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	249,773,913	(249,773,913)	-	-	-
	<u>640,921,878.00</u>	<u>(627,271,878)</u>	<u>13,650,000</u>	<u>-</u>	<u>13,650,000</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>13,280,599,696</u>		<u>16,551,582,401</u>		<u>17,177,373,981</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>-</u>		<u>-</u>		<u>-</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>3,270,982,705</u>		<u>625,791,580</u>	

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	425,974,640,797	296,218,326,364
Laba Yang Diakui	69,114,583,288	69,332,668,655
Kerugian Diakui	0	(63,696,679)
	<u>495,089,224,086</u>	<u>365,487,298,340</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(532,794,943,161)	(444,383,970,226)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(37,705,719,075)</u>	<u>(78,896,671,886)</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	<u>7,519,043,890</u>	<u>28,224,595,425</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Mayapada Hospital	2,235,380,447	1,087,457,205
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,598,056,154	2,229,146,240
Proyek Aneka Bangun Eka Pratama	981,246,655	-
Proyek St-Moritz - Puri Indah	881,353,072	-
Proyek Season City Tower C	664,681,001	-
Proyek Garuda Indonesia	600,253,200	-
Proyek Central Park Hotel- Agung Podomoro	530,022,362	-
Proyek Ciputra	247,654,169	1,570,139,225
Proyek Sugar Refinery	-	1,122,328,846
Proyek Grand Galaksi Mall	-	4,279,906,997
Proyek Terminal P Gebang	-	2,368,518,747
Proyek Greenbay Mall	-	1,054,702,143
Proyek WTC	-	1,063,478,543
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	<u>22,448,028,124</u>	<u>35,896,398,515</u>
Sub Jumlah	<u>30,186,675,185</u>	<u>50,672,076,461</u>
Jumlah	<u>37,705,719,075</u>	<u>78,896,671,886</u>

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

Tagihan atas proyek STU merupakan utang entitas anak (JTN) atas pekerjaan proyek STU yang belum dilengkapi oleh dokumen pendukung.

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	<u>5,746,297,880</u>	<u>5,500,000,000</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	25,393,433,789	7,052,172,988
Titipan	27,995,721,148	549,479,290
LPG	1,334,629,693	-
Handling Equipment	4,371,382,262	723,443,410
PT Marga Mandalasakti	8,070,613,003	-
Lain-lain	<u>1,863,697,665</u>	<u>3,245,233,685</u>
Sub Jumlah	<u>69,029,477,560</u>	<u>11,570,329,373</u>
Jumlah	<u>74,775,775,440</u>	<u>17,070,329,373</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 43)	66,841,748,022	54,335,621,736
Pihak Ketiga		
PT Marga Mandalasakti	18,995,353,891	-
PT Marga Lingkar Jakarta	9,008,504,671	2,410,570,860
PU - Bina Marga Prov Kalteng	5,866,802,493	-
PT Bumi Serpong Damai	5,500,000,000	-
PT Aruna Kirana	5,181,818,182	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,600,000,000	-
PT Marga Dwitaguna	3,390,636,000	-
PU - Bina Marga Prov Jambi	3,009,523,945	-
PT Kencana Unggul Sukses	2,518,181,818	-
PT Nirmala Kencana Mas	2,236,736,566	-
PT Telkom Landmark Tower	1,989,000,000	-
PT Arwana Kreasi Gemilang	1,830,277,111	-
PT Wana Hijau	1,661,777,895	-
PT Aaron Comunication	1,514,264,392	-
PT Permata Hijau	1,440,372,000	2,387,436,000
PT Bintang Rajawali	1,326,562,500	-
PT Mabua Harley Davidson	1,260,000,000	-
Selago Makmur	1,251,941,400	-
PT Waskita Karya	1,167,029,763	1,664,163,480
PT Wiratadaya	1,054,183,496	-
PT ReKayasa Industri	1,023,783,000	-
Dirjen Binamarga BPJN VIII	-	3,147,200,770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	28,973,777,447	12,719,380,977
Sub Jumlah	103,800,526,570	22,328,752,087
Jumlah	170,642,274,591	76,664,373,823

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Beban Akrua

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Proyek	282,080,699,481	521,254,346,091
Beban Angkutan	40,296,511,197	36,950,618,226
Bonus	17,127,042,940	14,906,209,446
Beban Pegawai	12,023,028,755	17,997,082,564
Beban Pemeliharaan	13,808,039,893	7,054,232,021
Biaya Operasional	4,412,936,019	6,715,375,594
Pensiun	4,496,778,531	6,030,818,076
Beban Bunga	1,748,735,935	1,244,466,476
Jasa Pemasangan	-	78,195,735
Beban Profesional Fee	323,880,228	642,130,000
Lain-lain	4,322,139,788	2,280,419,859
Jumlah	380,639,792,767	615,153,894,088

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,117,187,250	8,156,250,000
PT Bank Central Asia Tbk	4,583,333,333	-
Utang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Invesments	-	-
	-	-
Sub Jumlah	<u>10,700,520,583</u>	<u>8,156,250,000</u>
Utang Bank		
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,718,750,000	2,718,750,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,666,666,667	-
Utang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Invesments	-	-
Sub Jumlah	<u>4,385,416,667</u>	<u>2,718,750,000</u>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	<u>6,315,103,917</u>	<u>5,437,500,000</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1277/BLS/2013 tanggal 1 Mei 2013, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	: K/I-2
Plafon	: Rp 5.000.000.000
Jatuh Tempo	: 6 Juni 2014
Tingkat Suku Bunga	: 10,25% p.a (<i>floating rate</i>)
Provisi	: 0,5% per tahun

Saldo pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Rp 4,583,333,333 dan Nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 19).

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

28. Utang Sewa Pembiayaan

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	20,289,246,799	15,698,448,479
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	3,910,504,308	3,587,527,716
Jumlah Utang Sewa Guna Usaha	16,378,742,491	12,110,920,763

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Finacing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 20 unit Forlift |
| Nilai Perolehan | : IDR 3,501,344,227 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 3,000,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 501,344,227 |
| Suku Bunga | : 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan) |
- (ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004**
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Finacing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 16 unit Forklift |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,910,302,819 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,610,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 300,302,819 |
| Suku Bunga | : 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 11 Juni 2010 - 11 Juni 2013 (36 bulan) |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Kenrope Utama (KU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 9 truk tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 7,131,313,664
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,705,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,426,313,664
Suku Bunga	: 11,0% per tahun
Jangka Waktu	: 5 September 2010 - 5 Agustus 2013 (36 bulan)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Perolehan	: IDR 5,919,830,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,143,881,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,775,949,000
Suku Bunga	: 9% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015

(v) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 6 Truck Tangki
Nilai Perolehan	: IDR 3,138,400,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,353,800,000
Uang Tanggungan	: IDR 784,600,000
Suku Bunga	: 9,5%
Jangka Waktu	: 16 Agustus 2013 - 16 Juli 2016

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(vi) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 Truck Hino 1 Pick Up 1 Toyota Innova
Nilai Perolehan	: IDR 2,185,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,638,750,000
Uang Tanggungan	: IDR 546,250,000
Suku Bunga	: 9,5%
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(vii) **Perjanjian Leasing No. LA 2011 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Mixer & Mould Box
Nilai Perolehan	: IDR 7,869,980,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 7,082,982,000
Uang Tanggungan	: IDR 786,998,000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 27 Desember 2011 - 27 Desember 2014

(viii) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mould, Mesin Spinning & Truck Crane
Nilai Perolehan	: IDR 4,384,730,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,946,257,000
Uang Tanggungan	: IDR 438,473,000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 9 Maret 2012 - 9 Maret 2015

(ix) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mould, Batching Plant, Truck Crane
Nilai Perolehan	: IDR 6,788,123,260
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,430,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,358,123,260
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: IDR 0
Suku Bunga	: BI Rate +3% spread per tahun
Jangka Waktu	: 30 September 2013 - 30 September 2016

29. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap entitas anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunakannya.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Laba Ditangguhkan	12,058,230,257	10,071,942,949
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<i>(8,888,032,706)</i>	<i>(8,336,027,997)</i>
Jumlah	3,170,197,551	1,735,914,952

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	8,336,027,997	7,296,356,866
Amortisasi selama Tahun Berjalan	552,004,709	1,039,671,131
Saldo Akhir	8,888,032,706	8,336,027,997

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	September 2013			Jumlah Modal Disetor Rp
	Jabatan dalam Perusahaan	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	60.89%	198,591,755,000
DR. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65,105,760	2.00%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.15%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.15%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	29,597,070	0.91%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29,504,760	0.90%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.58%	1,893,552,000
Ir. Alex Purnawan		16,000,000	0.49%	1,600,000,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	5,000,000	0.15%	500,000,000
Henny Subrata, SH		3,749,880	0.11%	374,988,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		2,394,750	0.07%	239,475,000
Tatit Dharmawati		1,741,644	0.05%	174,164,400
Dorothea Samola		973,488	0.03%	97,348,800
Ir. Arifin Pontas		130	0.00%	13,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		484,300	0.01%	48,430,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		484,300	0.01%	48,430,000
Drs. H. Moh. Slamet B		5,811	0.00%	581,100
Ir. Susilo Dewanto		53,522	0.00%	5,352,200
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	1,238,466	0.04%	123,846,600
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	1,800,000	0.06%	180,000,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00%	16,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	1,750,000	0.05%	175,000,000
Zali Yahya	Direktur	1,200,000	0.04%	120,000,000
Deltaville Investment Ltd		315,667,250	9.68%	31,566,725,000
Publik		704,840,931	21.61%	70,484,093,100
Jumlah		3,261,703,972	100.00%	326,170,397,200

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Desember 2012			Jumlah Modal Disetor Rp
	Jabatan dalam Perusahaan	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
DR. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	4,861,210	0.17%	486,121,000
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12%	356,488,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11%	327,725,000
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola		876,140	0.03%	87,614,000
Drs. H. Moh. Slamet B		517,730	0.02%	51,773,000
Ir. Susilo Dewanto		119,170	0.00%	11,917,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01%	43,587,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00%	16,000
Sukardjo H.S, SH		40	0.00%	4,000
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik		414,574,690	14.12%	41,457,469,000
Jumlah		2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

31. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp 184.821.991.500.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp 456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp 417.970.328.692, dan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 6.051.187.408 maka tambahan modal disetor menjadi 597.698.894.743.

Dalam rangka implementasi PSAK 38, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali menjadi akun Tambahan Modal Disetor sebesar (Rp.42.251.427.715). Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp.555.447.467.028.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

35. Pendapatan Usaha

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	1,043,020,002,971	728,884,224,512
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	514,550,660,292	439,796,435,834
Aspal	931,297,636,209	706,100,081,620
Pile & Beton pracetak	331,191,698,214	359,858,211,006
Handling Equipment	42,279,699,562	41,992,370,535
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	56,770,596,620	56,149,995,233
Jumlah	2,919,110,293,868	2,332,781,318,740

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp 461.846.312.937 dan Rp 350.388.773.935 (lihat Catatan 45).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

36. Beban Pokok Pendapatan

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	874,581,268,183	617,057,180,010
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	457,009,385,271	393,061,424,210
Aspal	865,437,018,785	650,520,976,097
Pile & Beton pracetak	270,365,865,293	256,273,026,515
Handling Equipment	32,005,238,028	31,389,234,744
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	40,424,391,499	33,998,328,353
Jumlah	2,539,823,167,059	1,982,300,169,929

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Beban Penjualan

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	34,285,373,563	58,042,461,717
Pemasaran	5,253,956,142	5,533,483,763
Pemancangan	3,033,936,176	731,280,620
Jumlah	42,573,265,880	64,307,226,100

38. Beban Umum dan Administrasi

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	98,828,866,363	84,797,313,975
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 14)	20,415,245,107	17,280,607,356
Beban Perjalanan Dinas	12,044,014,850	10,239,355,520
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	10,421,283,353	14,518,225,899
Beban Kantor	8,812,551,174	5,400,784,411
Beban Pendidikan	5,142,708,737	5,102,511,672
Beban Jasa Profesional	2,336,490,422	2,413,760,242
Beban Asuransi	2,417,707,429	2,587,770,382
Air, Listrik dan Gas	2,440,852,439	2,725,228,582
Pos, Telepon dan Telex	2,362,633,171	2,675,804,708
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	1,545,153,669	1,372,931,430
Representasi dan Jamuan Tamu	2,186,790,365	1,315,474,939
Alat Tulis dan Cetak	1,406,930,691	1,358,502,732
Beban Masuk Bursa	286,234,952	364,499,616
Beban Lain-lain	2,339,008,112	3,314,430,617
Jumlah	172,986,470,833	155,467,202,081

39. Biaya Keuangan

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Beban Bunga - Bersih	37,528,039,159	23,772,233,371
Beban Provisi Bank	2,739,914,920	1,502,365,844
Beban Administrasi Bank	419,019,271	417,387,691
Beban Diskonto	537,379,453	-
Jumlah	41,224,352,804	25,691,986,906

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

40. Pendapatan Lain-lain

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	11,468,044,752	11,210,994,920
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	552,004,712	788,433,039
Laba Kurs	2,010,888,830	-
Sewa	1,100,833,112	1,111,972,625
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	1,026,765,150	1,186,178,776
Management Fee (Billing Rate)	39,000,000	283,700,000
Lain-lain	2,155,979,567	3,707,063,822
Jumlah	18,353,516,123	18,288,343,182

41. Beban Lain-lain

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Denda dan Bunga Pajak	4,276,542,645	4,231,427,143
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	709,000,000	12,500,000
Rugi Kurs	-	884,589,899
Lain-lain	1,279,689,806	4,210,302,693
Jumlah	6,265,232,451	9,338,819,735

42. Bagian Laba dari Ventura Bersama

September 2013		
Nama Ventura Bersama	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	10,937,178,858
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	10,602,852,646
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	87,022,572
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	40,799,836
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	379,963
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa dan Jl Lolowau	(136,575,138)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	(345,347,682)
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(402,530,942)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Sumbawa PAL IV Km.70	(941,567,581)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(11,910,881,849)
		7,931,330,683

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

September 2012

Nama Ventura Bersama	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	11,596,556,348
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	6,170,384,171
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	3,398,681,604
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	4,115,162,010
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,661,491,481
JO Jaya Kontruksi Gragasi JO	Jl Sekayu - Mangun Jaya	27,213,057
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	17,231,954
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa dan Jl Lolowau	(253,509,795)
JO Jaya Satwiga JO	Jl. Kerang Segendang - Tj Aru III	10,663,939
JO Jaya Konstruksi Statika JO	Jl Baso Payakumbuh	342,979
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	347,205
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	142,815
JO Jaya Konstruksi - BBS JO	Apartemen Pondok Indah	(111,994,290)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,080,072,643)
		22,552,640,837

43. Laba per Saham

	September	
	2013 Rp	2012 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Total Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	86,815,736,896	90,529,116,103
Saham Beredar/ Rata - Rata Tertimbang (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar/ Rata - Rata Tertimbang	1,781,383,417	2,935,533,575
Laba per Saham Dasar (Rp)	48.74	30.84

44. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September		Desember		Persentase Terhadap Jumlah Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	2013 %	2012 %
Piutang Usaha						
PT Jaya Real Property Tbk	26,314,175,209	28,423,821,833	0.01	0.01		
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	12,310,339,431	6,412,375,382	0.00	0.00		
PT Ciputra Adigraha	8,697,842,264	11,167,347,509	0.00	0.00		
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	8,202,316,258	2,029,890,408	0.00	0.00		
PT Bumi Serpong Damai	6,084,675,630	72,769,274	0.00	0.00		
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	1,575,625,905	335,478,000	0.00	0.00		
PT Metropolitan Land	1,053,397,325	1,521,441,857	0.00	0.00		
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	965,572,396	11,818,148,823	0.00	0.00		
PT Jaya Mitra Sarana	940,586,869	1,265,080,087	0.00	0.00		
PT Metropolitan Kentjana Tbk	171,678,919	-	0.00	-		
PT Ciputra Residence	69,318,354	97,403,400	0.00	0.00		
PT Jaya Land	47,351,840	3,199,736	0.00	0.00		
PT Ciputra Sentra	13,264,066	14,403,840	0.00	0.00		
PT Bukit Semarang Jaya Metro	7,260,480	66,125,000	0.00	0.00		
PT Industri Tata Udara	3,663,850	1,851,700	0.00	0.00		
JO Pembangunan Jaya Property	324,000	-	0.00	-		
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	-	3,511,268,065	-	0.00		
Yayasan Pendidikan Jaya	-	2,027,318	-	0.00		
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	-	1,181,733,300	-	0.00		
JO Jaya Konstruksi Statika	-	284,710,311	-	0.00		
PT Jaya Celcon Prima	-	1,675,080	-	0.00		
Sub Jumlah	66,457,392,796	68,210,750,923	0.02	0.03		
Piutang Retensi						
PT Ciputra Adigraha	1,390,138,000	-	0.00	-		
PT Jaya Real Property Tbk	980,250,000	171,027,500	0.00	0.00		
Sub Jumlah	2,370,388,000	171,027,500	0	0		

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September	Desember	Persentase Terhadap Jumlah Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Ciputra World	45,624,974,280	-	0.01	-
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	42,742,127,319	56,425,601,591	0.01	0.02
Proyek Eco Ecovention Ancol	41,441,451,296	-	0.01	-
Proyek Finishing Lifestyle	14,969,366,921	-	0.00	-
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	4,681,905,169	-	0.00	-
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	3,576,375,433	-	0.00	-
Proyek Bintaro Jaya	3,436,462,114	426,858,398	0.00	0.00
Proyek Ciputra Artpreneur	2,856,694,717	-	0.00	-
Proyek Wisma Pondok Indah	2,626,443,888	-	0.00	-
Proyek Grand Megapolitan	1,917,305,837	1,134,229,659	0.00	0.00
Proyek Metropolitan Tower	1,831,939,544	-	0.00	-
Proyek Underpass II Bintaro Lifestyle	1,712,383,694	-	0.00	-
Proyek Bandara Sepinggan	1,031,635,201	-	0.00	-
Proyek Jembatan Multiguna Senen	395,768,430	4,575,223,980	0.00	0.00
Proyek Detour Underpass Bintaro	177,558,038	-	0.00	-
Proyek Northland Ancol Residence	-	43,560,038,688	-	0.02
Proyek Substruktur Ciputra World	-	12,749,317,129	-	0.00
Proyek Eco Park Ancol	-	764,440,211	-	0.00
Proyek Terminal Pulogebang	-	3,104,532,708	-	0.00
Proyek Pasar Senen Jaya	-	691,331,520	-	0.00
Proyek Street Galery	-	5,011,363,637	-	0.00
Proyek Giant	-	2,621,026,068	-	0.00
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 3	-	1,962,937,000	-	0.00
Proyek WPI 3	-	1,491,340,438	-	0.00
Proyek Citra Raya	-	750,829,500	-	0.00
Proyek WPI 1	-	539,979,000	-	0.00
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	2,553,519,922	2,907,058,107	0.00	0.00
Sub Jumlah	171,575,911,803	138,716,107,634	0.05	0.05
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	118,139,945	-	0.00	-
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	2,890,909	10,103,800	0.00	0.00
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	-	16,600,000	-	0.00
Sub Jumlah	121,030,854	26,703,800	0	0
Uang Muka pada Ventura Bersama				
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	56,034,826,727	20,034,826,727	0.02	0.01
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	24,112,321,441	24,112,321,441	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Shimizu Corp Obayashi Corp Wijaya Karya (Mass Rapid Transit CP104)	15,378,237,389	-	0.00	-
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada (Proyek Gedung Unisi)	2,930,100,000	4,130,100,000	0.00	0.00
KSO Kawahapejaya (Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten)	2,381,688,163	-	0.00	-
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2,182,500,000	2,182,500,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Shimizu Corp Obayashi Corp Wijaya Karya (Mass Rapid Transit CP105)	2,002,862,131	-	0.00	-
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1,482,900,000	1,482,900,000	0.00	0.00
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	120,883,966	120,883,966	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	-	22,000,000	-	0.00
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya (Proyek Bandara Sepinggan)	-	23,444,400,604	-	0.01
Jumlah	106,626,319,817	75,529,932,738	0.03	0.03

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September	Desember	Persentase Terhadap Jumlah Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %
Aset Lain lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha				
PT Jaya Fuji Leasing	2,736,084,260	1,377,961,000	0.00	0.00
Jumlah	2,736,084,260	1,377,961,000	0.00	0.00
Utang Usaha				
PT Industri Tata Udara	1,281,748,478	12,121,506	0.00	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	946,430,558	-	0.00	-
Sub Jumlah	2,228,179,036	12,121,506	0.00	0.00
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Terminal Pulogebang	4,236,765,984	-	0.00	-
Proyek Bintaro Jaya	881,733,323	-	0.00	-
Proyek Ecopark Ancol	500,142,596	-	0.00	-
Proyek Graha Raya	210,466,593	841,306,456	0.00	0.00
Proyek Ciputra World	4,496,207	5,887,003,752	0.00	0.00
Proyek Street Galery	-	5,864,223,210	-	0.00
Proyek Grand Metmall	-	2,453,272,215	-	0.00
Proyek Bintaro Lifestyle	-	1,245,144,500	-	0.00
Proyek DPRD DKI	-	7,009,992,363	-	0.00
Proyek Giant Pamulang	-	1,031,818,001	-	0.00
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	1,685,439,187	3,891,834,928	0.00	0.00
Sub Jumlah	7,519,043,890	28,224,595,425	0	0
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
Yuwono Kolopaking	5,500,000,000	5,500,000,000	0.00	0.00
JO Obayashi Corporation Jaya konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	236,531,183	-	0.00	-
Sub Jumlah	5,746,297,880	5,500,000,000	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka				
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	30,279,581,480	42,290,234,451	0.02	0.03
PT Jaya Real Property, Tbk	16,314,119,090	12,045,387,285	0.01	0.01
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	10,528,746,977	-	0.01	-
PT Citra Raya Medika	6,337,500,000	-	0.00	-
PT Metropolitan Development	3,004,600,000	-	0.00	-
PT Ciputra Adigraha	200,063,125	-	0.00	-
PT Alamkarya Cipta Selaras	114,141,550	-	0.00	-
PT Jaya Land	41,024,400	-	0.00	-
PT Metropolitan Land	16,962,000	-	0.00	-
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	5,009,400	-	0.00	-
Sub Jumlah	66,841,748,022	54,335,621,736	0.04	0.04
Utang Sewa Guna Usaha				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	20,289,246,799	15,698,448,479	0.01	0.01
Sub Jumlah	20,289,246,799	15,698,448,479	0.01	0.01

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September		Persentase Terhadap Jumlah Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
	2013	2012	2013	2012
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha				
PT Jaya Real Property Tbk	247,038,743,852	129,697,955,281	0.08	0.06
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	62,981,508,198	96,052,341,623	0.02	0.04
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	50,174,243,437	3,886,623,643	0.02	0.00
PT Ciputra Adigraha	44,906,510,468	60,198,923,568	0.02	0.03
PT Metropolitan Land	31,107,834,197	4,500,000	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	14,298,803,190	29,937,600	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	5,804,980,000	8,172,625,909	0.00	0.00
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	4,419,799,610	7,665,189,120	0.00	0.00
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	687,549,055	8,449,441,486	0.00	0.00
PT Jaya Mitra Sarana	343,000,000	2,824,946,100	0.00	0.00
PT Jaya Land	328,100,600	168,874,181	0.00	0.00
PT Arkonin	75,000,000	-	0.00	-
PT Ciputra Sentra	59,248,836	153,649,052	0.00	0.00
Hotel Ciputra	11,666,668	-	0.00	-
PT Pembangunan Jaya	3,166,000	-	0.00	-
PT Bukit Semarang Jaya Metro	-	529,090,000	-	0.00
PT Bumi Serpong Damai	-	296,573,000	-	0.00
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	-	3,891,996,000	-	0.00
PT Sarana Tirta Utama	-	169,304,000	-	0.00
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	-	24,101,750	-	0.00
Yayasan Pendidikan Jaya	(7,730,274)	489,486,202	(0.00)	0.00
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	(386,110,900)	27,683,215,420	(0.00)	0.01
Jumlah	<u>461,846,312,937</u>	<u>350,388,773,935</u>	<u>0.16</u>	<u>0.15</u>

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perseroan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perseroan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
2	Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha
3	Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
4	Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
5	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset Keuangan Lancar Lainnya
6	Industri Tata Udara	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Utang Usaha
7	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Sebagai Entitas Asosiasi	Aset Lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
8	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha
10	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
11	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Utang Usaha
12	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
13	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha
14	JO Jaya Konstruksi Gragasi	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Kerja Sama Operasi, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
15	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
16	JO Jaya Konstruksi BBS	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
17	JO Jaya Lampiri	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
18	JO Jaya Satwiga	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
19	JO Jaya Statika	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
20	JO Jaya Waskita	Sebagai Ventura Bersama	Uang Muka Proyek Kerja Sama, Investasi pada Ventura Bersama
21	JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
24	JO Obayashi Corporate Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha
25	Metropolitan Kentjana	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
26	Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
27	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
29	Taman Impian Jaya Ancol	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
30	Yayasan Pendidikan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
31	Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
32	PT Jaya Mitra Sarana	Sebagai Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
33	JO Shimizu Corp Obayashi Corp Wijaya Karya	Sebagai Ventura Bersama	Uang Muka Proyek Kerja Sama
34	JO Shimizu Corp Obayashi Corp Wijaya Karya	Sebagai Ventura Bersama	Uang Muka Proyek Kerja Sama

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	September 2013		Desember 2012	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas				
YEN	6,922	821,594	63,175	7,073,498
USD	1,407	16,344,264	765	7,397,550
SGD	208	1,921,320	243	1,921,447
MYR	117	416,979	117	369,266
Bank				
USD	179,771	2,087,676,283	1,356,706	13,119,347,310
YEN	6,500,593	771,540,706	13,262	1,484,916
Piutang Usaha				
USD	3,681,874	42,757,596,956	2,789,320	26,972,728,977
Jumlah Aset		45,636,318,101		40,110,322,964
Liabilitas				
Utang Usaha				
USD	7,578,530	88,009,469,430	5,230,951	50,583,300,184
EURO	246,816	3,867,895,495	59,671	764,378,181
SGD	56,855	525,010,095	2,230	17,629,308
Utang Bank				
USD	1,058,821	12,296,088,273	-	-
EURO	11,200	175,517,104	-	-
Jumlah Liabilitas		104,873,980,397		51,365,307,673
Selisih Bersih		(59,237,662,296)		(11,254,984,709)

Selisih kurs (netto) yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing sebesar Rp 2.010.888.830 dan Rp 16.444.842.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

47. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu		Progress s/d Sep-13 (%)
				Mulai	Selesai	
		Rp				
1	Jembatan Multigunan Senen	19,605,000,002	PT Jaya Real Property Tbk	17-02-2011	17-11-2012	100.00
2	Jl Pal IV Km70 APBN-P	32,016,284,677	PU - Bina Marga Provinsi NTB	06-08-2012	31-12-2012	100.00
3	Gedung Pusdep Jaksel	56,450,967,400	PT Pertamina (Persero)	21-11-2011	29-12-2012	100.00
4	Rekonstruksi Tol Merak 2	32,103,440,000	PT Marga Mandala Sakti	20-04-2012	17-08-2012	100.00
5	Gerbang Tol Cikupa Cs	24,961,055,489	PT Marga Mandala Sakti	26-11-2012	25-04-2013	100.00
6	Jl SP. Negara - Bts Sumbawa	9,111,440,862	PU - Bina Marga Provinsi NTB	27-03-2012	22-10-2013	99.89
7	Jorr W2 Utara Seksi II	148,097,455,439	PT Marga Lingkar Jakarta	25-05-2012	09-01-2014	51.92
8	Pintu Air Manggarai	188,363,706,694	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	08-08-2012	07-06-2014	48.96
9	Mall Bintaro Jaya Xchange	156,975,189,897	PT Jaya Real Property Tbk	19-09-2012	30-10-2013	99.94
10	Northland Ancol Residence	118,035,280,163	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	01-10-2012	30-11-2013	85.39
11	Jl SP Pulau Rengas CS	182,888,021,818	PU - Bina Marga Provinsi Jambi	08-07-2011	07-01-2014	95.49
12	Pengendalian Banjir Solok	21,999,499,424	Dinas Pengelolaan Air Provinsi Sumatera Barat	02-05-2011	12-10-2014	62.82
13	Gerbang Tol Cikupa	21,627,283,246	PT Marga Mandala Sakti	26-11-2012	25-04-2013	100.00
14	Detour Underpass Bintaro	3,358,916,338	PT Jaya Real Property Tbk	10-12-2012	30-05-2013	100.00
15	Gd TKBM Tanjung Priok CS	70,587,180,000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-12-2012	25-02-2014	47.24
16	Parkir Inap Bandara Soeta	22,314,545,455	PT Angkasa Pura II (Persero)	28-12-2012	27-07-2013	100.00
17	Underpass I Bintaro Jaya	17,639,300,000	PT Jaya Real Property Tbk	21-01-2013	30-11-2013	78.58
18	Underpass II Bintaro Jaya	5,073,300,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-01-2013	21-08-2013	63.75
19	Jl Bontang-Sangatta VIII	11,035,126,364	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	08-02-2013	05-10-2013	100.00
20	Finishing Lifestyle	102,949,262,897	PT Jaya Real Property Tbk	20-02-2013	19-07-2013	79.41
21	Jl Merangin-Kota Bangko	9,587,524,268	PU - Bina Marga Provinsi Jambi	28-02-2013	27-08-2013	100.00
22	Jl KM 50-Puruk Cahu VI	30,504,947,273	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	04-03-2013	29-10-2013	56.59
23	Jl Tumbang Lahung	8,262,525,455	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	25-03-2013	20-11-2013	70.97
24	Jl Ahmad Yani Bontang Cs	24,758,334,535	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	24-05-2013	20-11-2013	56.77
25	Jl Payakumbuh - Baso 2	9,660,303,711	PU - Bina Marga Provinsi Sumatera Barat	25-03-2013	21-09-2013	100.00
26	Jl Kartini Cs	13,571,525,455	PU - Bina Marga Provinsi Nusa Tenggara Barat	27-03-2013	23-09-2013	97.73
27	Tol Cikupa-Balaraja Barat	121,579,100,000	PT Marga Mandala Sakti	16-04-2013	12-03-2014	11.50
28	Finishing Northland Ancol Residence	54,499,966,668	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	24-04-2013	09-03-2014	13.44
29	Puri Indah Tower	85,859,522,357	PT Antilope Madju Puri Indah	01-09-2013	10-12-2014	0.82
30	Waterproofing Ice Skating	2,550,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	20-05-2013	03-08-2013	89.84
31	Jl Menurjang MRT Tahap II	27,446,461,867	PU Provinsi DKI Jakarta	24-06-2013	21-11-2013	16.19
32	Jalan Arteri Segment 6	19,050,100,000	PT Jaya Real Property Tbk	09-09-2013	15-12-2013	0.00
33	Underpass II Arteri Segmen 6	3,360,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	01-09-2013	13-01-2014	0.00
34	Jl Batas Kerinci Cs	65,046,179,091	PU - Bina Marga Provinsi Jambi	16-09-2013	09-05-2015	0.00
35	Lift Gedung DPRD & Blok G	15,588,898,182	Dinas Perumahan Dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	25-09-2013	08-12-2013	0.00
36	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	01-03-2013	29-11-2014	0.00
37	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development, Tbk	10-04-2013	30-04-2014	0.00
38	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	05-02-2013	31-07-2014	0.05
39	Bank Indonesia	14,103,243,340	Bank Indonesia	01-04-2013	31-03-2016	0.17
40	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-03-2013	27-06-2013	0.80

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum IX atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2013.

c. Fasilitas *Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum V atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2013 dengan nilai yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia.
- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain:
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- d. Perjanjian Fasilitas Perbankan PT Bank DBS Indonesia:
Untuk fasilitas yang jatuh tempo pada Februari 2013 ini, Perseroan tidak melakukan perpanjangan lagi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjian Fasilitas "uncommitted bank guarantee facility" hingga 4 Februari 2013 dengan jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp 50.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Perjanjian gadai atas deposito yang disimpan di Bank dengan nilai penjaminan sebesar 10% dari nilai setiap Bank Garansi (B/G) yang akan diterbitkan (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito").
- b. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 50.210.000.000 (selanjutnya disebut sebagai "Fidusia Tagihan").
- c. Untuk bank garansi yang akan diterbitkan atas *Joint Operation*, tambahan deposito atau *Counter Guarantee* harus diberikan oleh *Joint Operator* dengan nilai yang sesuai dengan bagiannya dalam *Joint Operation* tersebut.
- e. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tatamulia Nusantara Indah - PT Nusa Raya Cipta	Ciputra World	36% : 34% : 30%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya	Jalan Layang Casablanca	49% : 51%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya	Terminal Bus Pulogebang	65% : 35%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Total Bangun Persada	Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan	60% : 40%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Tanjung Priok Access Road	30% : 70%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
11	PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Jaya Teknik Indonesia - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	37% : 33% : 15% : 8.5% : 5% : 1.5%

- f. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Ottober 2011 - 6 Oktober 2013	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribuikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	1 Oktober 2012 - 1 September 2014	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
4	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2014	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

48. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2013							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	62,215,983,033	-	-	3,927,720,992	-	313,688,772	-	66,457,392,796
Pihak Eksternal	96,819,290,573	92,455,298,453	333,172,730,653	63,777,933,953	13,831,510,755	2,132,367,419	-	602,189,131,805
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	2,370,388,000	-	-	-	-	-	-	2,370,388,000
Pihak Eksternal	1,010,124,205	-	-	-	-	-	-	1,010,124,205
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	171,575,911,803	-	-	-	-	-	-	171,575,911,803
Pihak Eksternal	465,933,157,623	-	-	-	-	-	-	465,933,157,623
Persediaan	32,249,140,450	9,057,305,691	162,309,430,715	72,207,641,743	15,299,947,883	4,447,055,232	-	295,570,521,714
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,708,022,672,614
Jumlah Aset								3,313,129,300,560
Liabilitas								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	2,224,383,526	-	-	-	-	3,795,510,000	-	2,228,179,036
Pihak Eksternal	240,906,790,697	1,905,770,788	59,495,512,740	1,444,253,228	1,385,715,775	4,495,863,928	-	309,633,907,156
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,506,542,788,842
Jumlah Liabilitas								1,818,404,875,034

	30 September 2013							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,043,020,002,971	514,550,660,292	931,297,636,209	331,191,698,214	42,279,699,562	53,632,962,620	3,137,634,000	2,919,110,293,868
BEBAN POKOK PENDAPATAN	874,581,268,183	457,009,385,271	865,437,018,785	270,365,865,293	32,005,238,028	39,400,063,745	1,024,327,754	2,539,823,167,059
HASIL SEGMENT	168,438,734,788	57,541,275,021	65,860,617,424	60,825,832,920	10,274,461,534	14,232,898,875	2,113,306,246	379,287,126,808
Pendapatan Lain-lain								18,353,516,123
Beban Penjualan								(42,573,265,880)
Beban Umum dan Administrasi								(172,986,470,833)
Beban Lain-lain								(6,265,232,451)
LABA USAHA								175,815,673,766
Beban Keuangan								(41,224,352,804)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								1,643,370,575
Bagian Laba dari Ventura Bersama								7,931,330,683
LABA SEBELUM PAJAK								144,166,022,220
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN								(53,274,988,905)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								90,891,033,315
Pemilik Entitas Induk								86,815,736,896
Kepentingan Non Pengendali								4,075,296,419

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2012							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	56,309,934,293	-	-	7,378,208,546	1,675,080	4,520,933,004	-	68,210,750,923
Pihak Eksternal	131,807,020,403	91,361,260,248	228,988,942,130	83,201,005,821	17,775,515,233	16,862,855,126	-	569,996,598,961
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	171,027,500	-	-	-	-	-	-	171,027,500
Pihak Eksternal	4,245,294,830	-	-	-	-	-	-	4,245,294,830
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	136,915,330,278	-	-	-	-	1,800,777,356	-	138,716,107,634
Pihak Eksternal	282,459,534,611	-	-	-	-	12,832,650,673	-	295,292,185,284
Persediaan	18,260,849,577	8,710,621,586	113,354,888,163	56,053,479,093	27,454,958,587	-	-	223,834,797,006
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	1,257,264,458,049
Jumlah Aset								2,557,731,220,187
Liabilitas								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	12,121,506	-	12,121,506
Pihak Eksternal	103,545,241,178	1,116,442,888	32,668,593,779	89,314,203,495	878,042,930	3,748,955,100	-	231,271,479,369
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,310,844,240,396
Jumlah Liabilitas								1,542,127,841,271

	30 September 2012							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	728,884,224,513	439,796,435,834	706,100,081,620	359,858,211,006	41,992,370,535	55,115,174,758	1,034,820,475	2,332,781,318,740
BEBAN POKOK PENDAPATAN	617,057,180,010	393,061,424,210	650,520,976,097	256,273,026,515	31,389,234,744	33,439,878,927	558,449,426	1,982,300,169,929
HASIL SEGMENT	111,827,044,503	46,735,011,624	55,579,105,523	103,585,184,490	10,603,135,791	21,675,295,831	476,371,049	350,481,148,811
Pendapatan Lain-lain								18,288,343,182
Beban Penjualan								(64,307,226,100)
Beban Umum dan Administrasi								(155,467,202,081)
Beban Lain-lain								(9,338,819,735)
LABA USAHA								139,656,244,077
Beban Keuangan								(25,691,986,906)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								562,582,856
Bagian Laba dari Ventura Bersama								22,552,640,837
LABA SEBELUM PAJAK								137,079,480,863
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN								(43,353,781,236)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								93,725,699,627
Pemilik Entitas Induk								90,529,116,102
Kepentingan Non Pengendali								3,196,583,525

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	September	
	2013	2012
	Rp	Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,911,523,633,573	1,667,136,199,230
Sumatera	696,205,200,212	483,810,973,271
Sulawesi, Maluku dan Papua	103,949,532,373	97,098,150,991
Kalimantan	207,431,927,709	84,735,995,248
Jumlah	2,919,110,293,868	2,332,781,318,740

49. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2013, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 56.275.779.181 (2012: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 1.107.043.191) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	September 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	20,289,246,799	15,698,448,479
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	680,492,207,325	404,803,980,157
Total	700,781,454,124	420,502,428,636

Pada tanggal 30 September 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 3.402.461.037 (2012: Rp 2.024.019.901) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	30 September 2013					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	567,695,075,506	-	-	-	10,204,878,255	577,899,953,761
Piutang Usaha	-	-	-	-	668,646,524,601	668,646,524,601
Piutang Retensi	-	-	-	-	3,380,512,205	3,380,512,205
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	5,335,000,000	-	2,879,315,394	8,214,315,394
Investasi Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	2,550,219,048	-	-	-	8,843,850,467	11,394,069,515
Jumlah Aset Keuangan	570,245,294,554	-	5,335,000,000	-	698,475,080,922	1,274,055,375,476
Utang Bank	674,177,103,408	6,315,103,917	-	-	-	680,492,207,325
Utang Usaha	-	-	-	-	311,862,086,192	311,862,086,192
Utang Proyek	-	-	-	-	20,339,496,338.00	20,339,496,338
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	-	5,500,000,000	-	-	69,275,775,440	74,775,775,440
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	380,639,792,767	380,639,792,767
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	3,910,504,308	16,378,742,491	-	20,289,246,799
Jumlah Liabilitas Keuangan	674,177,103,408	11,815,103,917	3,910,504,308	16,378,742,491	782,117,150,737	1,488,398,604,861
Selisih Bersih	(103,931,808,855)	(11,815,103,917)	1,424,495,692	16,378,742,491	(83,642,069,815)	(214,343,229,385)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2012					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	363,965,003,811	-	-	-	14,666,730,557	378,631,734,368
Piutang Usaha	-	-	-	-	638,207,349,884	638,207,349,884
Piutang Retensi	-	-	-	-	4,416,322,330	4,416,322,330
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	6,044,000,000	-	2,592,097,629	8,636,097,629
Investasi Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	22,352,158,777	-	-	-	4,188,465,796	26,540,624,573
Jumlah Aset Keuangan	386,317,162,588	-	6,044,000,000	-	668,590,966,196	1,060,952,128,784
Utang Bank	399,366,480,157	5,437,500,000	-	-	-	404,803,980,157
Utang Usaha	-	-	-	-	231,283,600,875	231,283,600,875
Utang Proyek	-	-	-	-	18,974,938,290	18,974,938,290
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	-	5,500,000,000	-	-	11,570,329,373	17,070,329,373
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	615,153,894,088	615,153,894,088
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	3,587,527,716	12,110,920,763	-	15,698,448,479
Jumlah Liabilitas Keuangan	399,366,480,157	10,937,500,000	3,587,527,716	12,110,920,763	876,982,762,626	1,302,985,191,262
Selisih Bersih	(13,049,317,569)	(10,937,500,000)	2,456,472,284	12,110,920,763	(208,391,796,430)	(242,033,062,478)

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha berdasarkan umur.

	30 September 2013						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu ulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan Piutang Usaha	355,046,481,539	216,517,543,765	53,663,463,193	38,555,192,001	16,958,489,428	(12,094,645,325)	668,646,524,601

	31 Desember 2013						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu ulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam ulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan Piutang Usaha	403,814,763,081	198,547,363,194	29,968,018,464	5,134,264,097	13,965,991,466	(13,223,050,418)	638,207,349,884

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2013		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset			
Piutang Usaha	668,646,524,601	-	668,646,524,601
Tagihan Bruto kepada			
Pemberi Kerja	637,509,069,425	-	637,509,069,425
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,214,315,394	-	8,214,315,394
Jumlah Aset Keuangan	1,314,369,909,421	-	1,314,369,909,421
	31 Desember 2012		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset			
Piutang Usaha	638,207,349,884	-	638,207,349,884
Tagihan Bruto kepada			
Pemberi Kerja	434,008,292,918	-	434,008,292,918
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,904,739,863	-	11,904,739,863
Jumlah Aset Keuangan	1,084,120,382,665	-	1,084,120,382,665

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	672,510,436,742	140,948,457,925	63,954,630,381	296,366,911,136	105,347,893,505	65,892,543,795
Utang Usaha	311,862,086,192	167,629,623,085	108,938,366,556	26,104,133,658	4,769,344,486	4,420,618,408
Utang Bank Jangka Panjang	10,700,520,583	138,888,889	957,465,278	1,096,354,167	2,192,708,334	6,315,103,915
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	74,775,775,440	17,356,496,898	33,621,063,899	20,586,418,813	1,576,368,623	1,635,427,208
Utang Sewa Pembiayaan	20,289,246,799	13,526,050,816	416,431,540	636,747,660	1,318,303,166	4,391,713,617
Beban Akrua	380,639,792,767	380,639,792,767	0	0	0	0

Nilai Wajar Instrument Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	30 September 2013	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,335,000,000	5,335,000,000	--	--
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
Total	9,855,000,000	9,855,000,000	--	--

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 4 dan 44).

50. Gaji, Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 4.157.095.734 dan Rp 6.596.927.230.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 16.165.585.681 dan Rp 23.440.289.615.

51. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30-Sep-13	30-Sep-12
EBITDA	231,144,261,152	210,796,141,186
Debt	683,210,957,325	401,710,747,090
Debt to EBITDA	2.9558	1.9057

52. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 149 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Perseroan akan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 atau dari Rp.100 per lembar saham menjadi Rp.20 per lembar saham.

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.600.000.000.000 awalnya terdiri dari 6.000.000.000 (nominal Rp 100/saham) sekarang terbagi atas 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.20 ditempatkan dan disetor sebanyak 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau sebesar Rp.326.170.397.200.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2011 sebesar Rp 1.040.436.869.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

53. Reklasifikasi Akun

Dalam rangka implementasi PSAK 38, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali menjadi akun Tambahan Modal Disetor sebesar (Rp.42.251.427.715). Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp.555.447.467.028.

54. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Januari 2014.